

No. 39
24 SEPTEMBER 1964

M. M.



**njata benar
bedanja**

bila ditjutji dengan
SUNLIGHT

banjak busa — mudah mentjutji
sedikit sabun — banjak tjutjian
tjutjian tjepat bersih
pakaian tetap awet

tjap tangan

* **sabun terbaik dan paling hemat!**

PERGOLAKAN di Afrika menimbulkan peristiwa2 jang luar biasa, Rakjat2 Afrika berdjuaug dengan gigih merebut kemerdekaannya, mendobrak dan menentaskan belenggu jang selama berabad-abad mengikat tubuhnya. Dan sebagai akibatnja, imperialisme didesak ketepian djurang kehantjuran. Imperialisme di Afrika sudah dekat pada adjalnja dan suara2 dari pedjuang2 Afrika jang heroik semakin menggema dan berkumandang dudara Afrika jang haus akan kebebasan. Tapi, djangan disangka bahwa kaum imperialis jang tersudu itu, mau menjerah begitu sadja dengan rela, sebab bukanlah imperialis kalau ia mau melepaskan politik-kedjinja dengan begitu sadja. Jang menarik perhatian belakangan ini adalah peristiwa di Kongo. Kaum imperialis takut melihat Kongo jang kuat dan bersatu dibawah P.M. Lumumba jang patriotik dengan gagasannya "Kongo sebagai Negara Kesatuan". Dengan mempergunakan boneka Tsombe kaum imperialis ingin melihat Kongo jang terpejrah-belah.

KATANGA bagi negara kesatuan Kongo adalah sangat besar artinya. Kongo merdeka jang masih muda tanpa Katanga adalah ibaratkan bayi jang dilahirkan tanpa persediaan susu untuk menghidupi dan membesarkannya. Dengan memberikan kemerdekaan kepada rakjat Kongo, nampaknja Belgia amat bermurah hati. Tapi djika kita bongkar, akan nampaklah dibalik dadanja niat2 jang sebenarnya jang terkandung didalam hajinja. Watak busuk dari pada imperialisme memang tak mudah dibuang begitu sadja. Belgia pada akhirnya mau memberikan kemerdekaan pada Kongo, sebab mereka djuga insjaf bahwa walaupun tidak segera diberikan, pada akhirnya rakjat Kongo toh akan merebutnja djuga dan tangannya. Dengan bantuan negara2 imperialis barat lainnja Belgia dapat melantjarkan politik kedjinja. Kongo ditjabbk-tjabiknja sehingga negara jang masih muda ini, jang baru melepaskan rantai2 belenggunja dan perlu menjusun tenaganja untuk membangun negaranya, djadi katjau balau. Pusat daripada kekajaan dewasa ini adalah Kongo, rakjat jang baru sadja selesai merajakan hari kemerdekaannya mendjadi bingung. Keadaan di Kongo dewasa ini adalah suram dan keruh, dan ini adalah hasil pekerdjaan Belgia jang dibantu oleh kaum imperialis Barat. Belgia dan sementara negara Barat adalah jang bertanggungjawab atas kekajajaan di Kongo dewasa ini.

DAN sudah sewadarnjalah kalau kita sebagai bangsa jang paling anti imperialis dalam kekeruhan ini berdiri di pihak rakjat Kongo. Sebagai salah satu dari negara Asia Afrika, Indonesia sudah menundjukkan solidaritetnja pada Kongo. Sebagai negara jang pernah mengalami rongrongan dan upada kaum separatist Indonesia tentuja lebih mengerti dan tahu bagaimana persoalan2 dan keruwetan2 di Kongo, hingga dengan denikian Indonesia dapat dengan tepat menempatkan dirinja dipihak mana ia harus berdiri. "Garuda II" adalah duta Indonesia jang dikirim ke Kongo untuk membantu rakjat Kongo dalam menentramkan dan memperkukuh kemerdekaan Kongo dalam rangka PBB. Betapa kita akan merasa bangga demikian pula rakjat Kongo akan sangat bersjukur dan berterimakasih bila "Garuda II" kita sungguh2 melakukan tugasnja jang sutji, menghantam kaum imperialis dan membela rakjat Kongo. Kedatangan "Garuda II" di Kongo bukan hanya diharapkan dapat membersihkan kekeruhan di Kongo, membantu memperkuat kemerdekaan rakjat Kongo, tapi djuga meredakan ketegangan di dunia. Djadi njatalah bahwa tugas "Garuda II" sebagai pasukan Kontingen Indonesia adalah sutji. Sebab itu kita harus merasa bangga bila "Garuda II" dapat menunaikan tugasnja seperti jang diharapkan rakjat Kongo dan rakjat2 jang tjinta damai pada umumnya. Dari tanah-air, kita berdoa agar "Garuda II" kita dapat menunaikan kewadjabannya dengan baik.

Pemimpin dan Penanggung Jawab Redaksi: Edj Wawasto, B.A. Tilpun 1565 Gambir
Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11 Djakarta Penerbit dan Direksi: N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia, MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 "free lance" atau pembantu2 lain2nja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi syarat akan dimuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika spengirim menjertal perangkoe setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia memperlimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar Depan

APAKAH dia seorang dari pihau dewata? Tjoba perhatikan . . . memang dia dari kahajangan, seorang dara 19. linjah dan pintar menari tari-an Bali dan terkenal pula dia jang puih ataupun sebagai penari dan dunia show. Nama njalah Baby Huwae. Pada tanggal 30 September nanti Baby Huwae akan melangsungkan perkawinannya dengan Endang D. Karnadi bertempat di Hotel Duta Indonesia. Nama Baby lengkapnja ialah Constance Irene Huwae, seorang peragawati, bintang dan penari Boncka Dara jang terkenal. Kepada Baby Huwae MM pandjatkan doa selamat berbahagia, dan semoga Baby menjapai pihau tjaja2nja . . . (Gambar: MM).

HARGA LANGGANAN
Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh Djawa Rp. 18,—
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 19,—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh Djawa Rp. 50,—
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) Rp. 52,—
Etjeran nomor lepas tiap buku Rp. 4.50

ALAMAT TATAUSAHA:
Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta Tilpun 259 Gbr. atau 3669 Gbr. Kantor Tjabang Djawa Timur Kallasin 50. Surabaya Tilpun: Selatan 1265 Ditetak di Pertjetakan "MASA MERDEKA" Djl. Petodjo Selatan 11 Djakarta

Idzin terbit: No. SI/16/PPDSIDR/1953 Tanggal 16 Oktober 1953

SUARA NGAK-NGIK-NGOK

SAJA adalah pembatja MM yang gemar sekali mendengarkan radio. Terutama radio Djakarta selalu saja ikuti, karena siaran2nja yang menu-



rut saja chas dan terang suaranya. Tetapi ada sajanja. Sering radio Djakarta mengalami kemacetan dalam soal suara itu. Kadang2 ada suara yang hilang kalau ada warta berita atau siaran lainnja. Kadang2 ada suara yang mengganggu, yaitu suara ngak-ngik-ngok. Sudah terang hal ini amat mengganggu. Saja pikir, sebagai radio pusat yang banjak didengar dan diikuti oleh para pendengarnya, tidak sadja ditandahair tetapi djuga diseluruh dunia tidak baiklah apabila radio Djakarta mengalami gangguan2 suara yang sering mengedjungi telinga itu. Mudah2an dengan laporan saja itu soal ini mendapat perhatian dari para penjelenggara radio Djakarta.

R. Bono
PURWOKERTO

LOBANG2 DJALAN

KISAH ini rupa2nja hanja untuk ibukota, dimana djalan2nja banjak mengalami kerusakan. Kota2 lain

memang banjak djalan2nja yang rusak. Tetapi itu dapat difahami. Tetapi di-bukota yang merupakan ibukota negara alangkah sedihnja kalau djalan2 hingga sekarang masih ada yang belum diperbaiki. Ditempat djalan kaki, banjak lobang2 got yang tutupnja hilang entah kemana. Kalau hari sudah gelap, maka sering kalau orang tidak hati2 dan meleng, ke-



tjemplung dalam lobang got itu. Kami mengusulkan agar hendaknya yang berwadib mengambil tindakan terhadap keadaan ini. Ibukota banjak dikundjungi para tourists, tamu2 agung luarnegeri dan sebentar lagi ada Astan Games, tapi belum kelihatan djalan2 mendapat giliran perbaikan.....

Moh. Salim

DJAKARTA

KEBANGGAN WANITA

MEMBATJA berita2 tentang brigadir polisi wanita yang baru2 ini dapat menangkap crossboy di Djakarta, kami merasa gembira dan bangga. Kedjadian itu sungguh dapat dihargakan kepada barisan brigadir wanita kita yang mendapat latihan2 yang keras tetapi ternyata bermanfaat itu. Kami sungguh angkat topi untuk wanita2 yang menjaga keamanan umum itu, sehingga dapat membekuk crossboy yang kabarnya umurnja baru belasan tahun, sok aksi petentang-petentang, anak2 yang baru sekolah SMP tetapi merasa gede dan merasa pintar dan sok mengganggu wanita berlagak djagoan tetapi ternyata bisa dibekuk oleh seorang wanita. Kami yakin bahwa kalau pemerintah benar2 memperhatikan dan menjalurkan kegiatan crossboy itu, atau anak2 nakal kita, maka dalam waktu sekejap anak2 nakal kita itu bisa habis. Dan tentunja pada brigadir wanita mereka pasti takut.....

Madurini

SURABAJA

KISAH FILM

Betul-betul Dilupakan

SEDAK dilakukan opname dipantai Baron sewaktu mengadakan shooting pesta laut dibutuhkan ribuan manusia terdiri dari rakjat desa Kemandang sebagai figuran. Tenaga2 figuran dan tenaga2 kerdja lainnja dikerahkan oleh lurah desa melalui kewibawaannya sebagai lurah kepada rakjatnja. Lurah desa ini bertindak karena sudah ada kata sepakat dengan pihak Sativa yang berdjandji akan memberikan upah Rp. 10.— kepada tiap orang yang digunakan tenaga2nja. Tetapi setelah keburuhan Sativa terjukupi ternyata rakjat yang ber-hari2 di djennur dipanas terik matahari dan tidak mendapat djaminan makan apa-apa ini, tidak mendapat upah seperti apa yang djandjikan oleh Sativa tersebut. Oleh karena itu ber-hari2 rakjat menagih kepada lurahanja. Lurah desa yang pernah mengirim kawat kepada Sativa di Djakarta untuk menjampatkan tuntutan rakjatnja ini sama sekali tidak ada djawaban apa2. Akhirnya ia menngadukan perkara ini kepada yang berwadib.

Keadaan ini sungguh aneh, karena Sativa membuat film Dasa Jang Dilupakan, tetapi

Sativa melupakan Desa itu betul2. Aduuuh.

Salah seorang crew dari Sativa film ber-tjara soal honorariumnja. Terpaksa crew ini djadi bingung, sebab katanya yang menanggungnja adalah bukan Sativa film lagi tetapi suteradara Djokolelono. Padahal Djokolelono sudah ke Amerika untuk waktu satu tahun. Apakah penjelesaiannya harus djuga menunggu kedatangan an Djokolelono? Ini namanja, ada crew yang djuga betul2 dilupakan.

Para bintang yang turut memegang peran dalam Desa Jang Dilupakan kabarnya banjak yang mengeluh djuga. Alasannya ialah honorarium over-time sama sekali belum ada yang dibayar. Djadi terang nja ini waktu pihak Sativa Film masih banjak berhutang kepada para bintang. Kalau begitu ini namanja Sativa melupakan para bintang. Ahuuk. Sabar dulu. Harap untuk tidak mengerjewakan djadnja film Desa Jang Dilupakan pihak Sativa menjelesaikan persoalan tersebut satu-persatu. Nama baik dunia perfilman Indonesia harus dijaga. Asal Sativa djangan lupa segala2nja dan djangan lupa daratan. (hmk).

NASIONAL (V)

Djalannja Revolusi Kita

• Perdjangan menentang imperialisme adalah salah satu jiwa pokok daripada revolusi kita.

DJANGAN mengira bahwa Landreform yang kita hendak laksanakan adalah "komunis"! Hak milik atas tanah masih kita akui! Orang masih boleh mempunyai tanah turun-temurun! Hanja luasnja milik itu diatur, baik maksimumnja maupun minimumnja, dan hak milik atas tanah itu kita njatakan berfungsi sosial, dan Negara dan kesatuan-kesatuan masyarakat hukum mempunyai kekuasaan yang lebih tinggi daripada hak milik perseorangan.

Ini bukan „Komunis“! Ketjuali itu, apakah orang tidak tahu bahwa negara-negara yang bukan komunis pun banjak yang mendjalankan Landreform? Pakistan mendjalankan Landreform, Mesir mendjalankan Landreform, Iran mendjalankan Landreform! Dan P.B.E. sendiri tempo hari menjatakan bahwa „defects in Agrarian structure and in particular systems of land tenure, prevent a rise in the standard of living of small farmers and agricultural labourers, and impede economic development“. (Keburukan-keburukan dalam susunan pertanian, dan terutama sekali keburukan-keburukan dalam tjara-tjara pengolahan tanah, menghalangi naiknja tingkat hidup sipani-ketjil dan siburuh pertanian, dan menghambat kemadjuan ekonomis).

Karena itu adalah persoalan Landreform ini setjara zakelikk objektif sebagai satu soal keharusan mutlak dalam melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat dan Revolusi, dan djangan hadapi dia dengan komunisto-phobi!

Saudara-saudara! Sekarang bagian kedua daripada Program Kabinet Kerdja: Hal Keamanan. Dalam Pidato 17 Agustus tahun yang lalu, saja berkata: „Program Pemerintah adalah untuk melaksanakan keamanan Negara terhadap gerombolan-gerombolan pemberontak dalam 2 & 3 tahun. Tetapi meningkat sifat gerilja dan anti-gerilja yang berkembang sedjak perang du-

nia yang lalu, maka konsolidasi dan stabilisasi teritorial sepenuhnya bagi keamanan Rakjat yang merata, mungkin masih memerlukan waktu yang lebih lama.“

Demikianlah kataku tahun yang lalu. Bagaimanakah keadaan sekarang? Pengatjau yang pokok terhadap keamanan Republik Indonesia masih tetap gerombolan D.I./T.I.I., P.R.R.I.-Permesta dan R.M.S., beserta aksi-aksi subversifnja yang mereka djalankan bersama dengan subversif asing.

Saja peringatkan kembali bahwa sebab-sebab yang pokok dari pengatjau itu ialah perintang-pertentangan dan petualangan-petualangan dibidang politik-psychologis, dengan

membawakan pula kesulian-kesulian Negara dibidang social-ekonomis dan militer. Disamping itu saja peringatkan pula, bahwa selama Belanda masih bertjokol di Irian Barat, maka selama itu, sengketa ini akan tetap merupakan sumber pengatjauan terhadap Republik. Demikian pula maka perang dingin antara blok Barat dan blok Timur akan tetap mengganggu keamanan Indonesia.

Dan selalu harus diinsafi, bahwa soal keamanan bukanlah soal bagi tentara sadja bukan soal bagi tentara sadja, bukan soal bagi polisi sadja, melainkan satu soal Rakjat seluruhnja. Oleh karena itu maka dalam Manifesto Politik telah ditegaskan, bahwa Rakjat diikuti-sertakan dalam penjelenggaraan keamanan, dengan mengintensifkan organisasi-organisasi keamanan Rakjat, dengan wadjablatih bagi pemuda dan veteran dengan milisi darurat diseluruh Indonesia. Ja, soal seluruh Rakjat seumumnja! Malah sebagai tali saja katakan, soal keamanan ini adalah



Presiden Sekou Toure dari Guinea ketika tiba di Istana Merdeka; diantar oleh Presiden Soekarno bersama putera-puterinja Presiden Sekou Toure mengadakan peninjauan keliling Istana.... (Gambar: Ipphos)

djain-mendjalin dengan bidang politik-psyhologis, bidang sosial-ekonomis, bidang subversi asing. Karena itu maka dalam suksesnja pelaksanaan Manifesto Politik disegala bidang terlelaklah pula suksesnja pemulihan keamanan. Dalam suksesnja USDEK, terlelaklah pula suksesnja pemulihan keamanan.

Mengenai keamanan dalam arti khusus, maka kita harus :

Pertama : Melakukan operasi-operasi tempur yang semakin hebat dan semakin sempurna, untuk dengan pukulan-pukulan yang dahsyat menggempur-menghanturkan gerombolan-gerombolan pengatjau tadi.

Kedua : Melakukan operasi-operasi territorial yang semakin hebat dan semakin sempurna pula, untuk memisahkan gerombolan dari dukungan

masjarakat dan mengembalikan serta menegakkan kembali kewibawaan Negara, oak *strukuril* menegakkan kembali alat-alat pemerintahan dari atas sampai kebawah, maupun *iditil* meng-USDEK-kan seluruh masjarakat berbarengan dengan rehabilitasi sosial-ekonomis.

Ketiga : —inipun mutlak perlu—: mengintensifkan operasi-operasi mental, dan khusus penertiban dan penjehatan alat-alat Negara sipil dan militer, baik teknis maupun ideologis, sebagai yang telah ditentukan dalam Manifesto Politik.

Keempat : Dengan makin hebatnja dan makin sempurnanja operasi-operasi ke I, ke II, dan ke III tadi, maka akan lebih banyak pula djumlah gerombolan yang kembali kepangkuan Republik, sebagaimana

dimungkinkan dan disjatkan dalam Manifesto Politik.

Kelima : Semua usaha-usahha yang saja sebutkan ini harus dirampungkan (dibnaikan) dengan tindakan-tindakan *follow-up*, sebagai operasi-operasi *landjutan* untuk rehabilitasi daerah dan pembangunan didaerah, sehingga terjapaihah konsolidasi dan stabilisasi territorial, guna menjapai normalisasi dan pengachiran Keadaan Bahaja.

Bagaimana hasil usaha kita dalam tahun yang lalu? Dalam satu tahun yang lalu, maka luas daerah yang dikuasai dahulunjha oleh gerombolan-gerombolan, terutama diluar Djawa telah berkurang. Terutama sekali di Sumatera Utara, di Sumatera Tengah, di Kalimantan Selatan, di Sulawesi Selatan, dan di Sulawesi Utara. Djumlah gerombolan yang dijelmihir (ditewaskan) dalam pertempuran-pertempuran adalah ± 11.000 orang dan djumlah yang kembali kepangkuan Republik adalah ± 18.000 orang. Kegiatan subversif mereka sebagian besar telah dipatahkan Subversif „Manguni” telah dipatahkan subversif „Kobra” telah digulung. Akan tetapi perlu tetap diingat bahwa selama masih ada P.R.R.I., selama masih ada Permesita, selama masih ada D.I.-T.I.I, dan lain sebagainya, selama itu akan masih tetap ada subversifnja dan perang-urat-sarajnja untuk merusak kita dari dalam dan dari belakang.

Dengan hasil-hasil tersebut, saja mengutipkan penghargaan dan terimakasih kepada alat-alat-Negara, dan Rakjat yang telah ikut membantu usaha-usaha keamanan itu diberbagai bidang dan diberbagai daerah. Penghargaan dan terimakasih saja itu adalah sungguh-sungguh! Sebab saja me ngetahui betapa banjaknja kesulitan-kesulitan yang telah diderita oleh alat-alat-Negara dan Rakjat; kesulitan-kesulitan yang berupa penderitaan pribadi yang pedih; kesulitan materil — personil — finansil; kesulitan2 keluarga yang terpisah ber-bulan2; kesulitan2 perasamaan; kesulitan2 sosial; kesulitan2 kekurangan ini kekurangan itu se-hari2; dan seribu-satu kesulitan2 lagi. Bahkan pradjurit2 kita sedjak sa'at Proklamasi lima belas tahun yang lalu sampai sekarang masih belum pernah mengenal istirahat yang sebenarnya sedikitpun, karena panggilan tugas yang terus-menerus dan tiada berhenti!

Namun, ja namun!, kita belum boleh puas dengan hasil2 yang telah terjapai. Kita masih perlu mengerahkan segenap urat2 dan segenap otot2 lagi, kita masih perlu lebih giat dan lebih hebat memaksimumkan semua usaha, agar dalam waktu dua tahun lagi Insja Allah terjapaihah keamanan diseluruh wilayah Republik.

Ja! kita harus terus membantras pengatjau itu! Mereka sekarang melansir apa yang mereka namakan "perdamiaan nasional", sebagai yang dikemukakan oleh kaki-tangan2 mereka Sam Karundeng, Daniel Maukar, Sukanda Bratanenggala, dan lain2 lagi.

Saja tandaskan djini sekali lagi dengan suara yang so-tandasnja, sesuai dengan isi Manifesto Politik bab keamanan:

Tiada kompromis dengan D.I.-T.I.I.
Tiada kompromis dengan P.R.R.I.-Permesita!
Tiada kompromis dengan R.M.S.

Terhadap yang tetap membangkang, akan kita teruskan operasi2 militer dan polisionil yang semakin hebat lagi!

Terhadap yang tetap membangkang, pengempuran akan berdjalan terus! Tetapi terhadap yang kembali, dengan wadjar. Setiap djalan yang mempertjepat keamanan dan mengurangi korban2, harus kita pergunakan! Saudara2! sekarang bagian ketiga terhadap yang benar2 menjerah tanpa sjarat, terhadap yang ingin kembali kepangkuan Republik dengan tjara pintu terbuka. Mereka akan diterima dengan baik, dan akan diperlakukan yang benar2 iklas dan bukan untuk belakangan mengarang Republik lagi, terhadap mereka itu diadakan "politik daripada program Kabinet Kerdja: Perdjangan Anti-imperialisme, per-djoangan Irian Barat.

Perdjangan menentang imperialisme adalah salah satu djwa pokok daripada Revolusi kita, dan malahan djuga daripada pergerakan Nasional sebelum kita mengadakan Proklamasi. Salah satu unsur daripada Amanat Penderitaan Rakjat, — penderitaan yang telah ber-puluh2 tahun, dan tidak hanya 15 tahun saja, — salah satu unsur itu ialah djustru menjenjahkan Imperialisme dari seluruh wilayah tanah-air Indonesia. Maka sudah barang tentu, djuga sesudah kita memiliki Republik ini, perdjangan didalam negeri melawan imperialisme berdjalan terus. Tetapi dalam hubungan kita dengan dunia luar pun perdjangan ini kita teruskan.

Dalam hubungan Republik dengan dunia luar pun, tetap kita memegang teguh kepada djwa-pokok Revolusi, jaitu menghimpun segala kekuatan Nasional dan Internasional untuk menentang, dan akhirnya membasmi menjapu bersih imperialisme dan kolonialisme itu dimana pun djuga dan dalam bentuk apapun djuga. Setjara khusus kita meletakkan titik-berat kepada perdjangan memerdekakan Irian Barat, karena di Irian Barat imperialisme-kolonialisme menantjap ditubuh darah-daging kita sendiri.

Alhamdulillah, diluar-negeri itu per-djoangan ini berdjalan sengit! Tela2 saja katakan sedjak tahun yang lalu, bahwa 2/3 umat-manusia kini berada dalam Revolusi, antara lain Revolusi menentang pendjadjahan. Djwa revolusioner merasa berhati-besar melihat Revolusi mondial itu. Djwa revolusioner berhati-besar melihat perdjangan menentang pendjadjahan berhasil baik diberberapa negeri. Di Tunis, di Konakry, di Bukarest dan di Budapest saja tempohari dengan semangat mengatakan, bahwa Afrika kini adalah laksana kantarang yang berkobar menjala2. — bahwa "Africa is ablaze like a burning fire"! Mesiu tela2 meledak disana, kena tjetusan "Semangat Bandung"! Sekarang saja mengulangi lagi



KEBERSIHAN NASIONAL

PERSETAN. Kurang-asem," tidak tahu sebabnja saking marah saja atau bagaimana sehingga saja menjatji-maki habis2an kepada orang yang merusak medja tempat djualan gado2 iseri saja. Tenda dipinggir djalan yang saja bikin dan kursi medjanja dirusak. Padahal kalau diendjau setjara betul tenda tersebut tidak mengganggu pemandangan dan tidak mengganggu mata. Malah setjara tidak langsung iseri saja membantu masjarakat kampung untuk memberi pelajaran sarapan pagi bagi para budjangan. Dan saja berpikir bahwa iseri saja djualan gado2 tersebut ialah untuk menjambung hidup kami pula.

Tahu2 pagi itu bangunan tenda itu dirusak oleh orang yang beroperasi waktu malam dimana orang sedang enak2nja tidur. Saja merasa djengkel terhadap tindakan tersebut karena tidak memberitahukan le-bih dahulu. Kalau toh memang mengganggu pemandangan dan perlu dibongkar sebetulnja bisa saja memberi talukan dulu dan dengan rela puja bangunan itu akan saja pindahkan kedalam rumah. Sehingga tidak membilindin saja marah2.

PAGI itu seperti biasa saja bangun djam 5 pagi sehingga tjatjian saja tersebut didengar oleh iseri saja. Begitu mendengar saja ribut sendirian keluarlah iseri saja dengan galaknja pula.

"Ada apa marah2 he? Kopi untukmu sudah saja sediakan tuh dimedja depan. Pagi2 sudah ngomel kajak orang kurang makan saja" iseriku ngomel pula.

"Sini, lihat tuh. Kau nggak bisa djualan pagi ini. Tendamu dan medja kursi dirusak semua." saja menjelaskan dengan tangan saja menuding keadaan tempat djualan gado2.

Melihat itu iseri saja dengan ganasnja pula ber-teriak2: "Masjaall jolhhhhh. Kurangdjaaaaaaar. Siapa yang berani me-rusak2 tenda djualan saja? Aduuuuuh!"

Mendengar teriakannya itu tetangga kami bung Gedjol dan iseri terus bangun dan mendekati kami turut ikut tjampur mempersoalkan. Mirun yang tidak tahu apa2 ikut pula nongol dengan badannja agak ketekutan.

Karuan saja suasana djadi rame dan iseri saja terkekeh-kekeh pula menangis. Saja djadi bingung. Bagaimana untuk menyelesaikan persoalan itu. Padahal saja pagi itu harus pergi ke kantor untuk bekerdja. Bung Gedjol dan iserinja saja suruh masuk rumah kembali dan djangan ikut tjampur tangan. Akan saja selesaikan sendiri soalnja.

DJAM delapan pagi itu pula saja dan iseri saja lantas pergi ketempat kelurahan. Saja terpaksa menunggu sampai djam sembilan sebab menunggu kedatangan pak Lurah dan para pegawainja yang saja lihat djam sembilan baru nongol semuanya. Untuk menemui pak Lurah djaman ini susahnja setengah mati harus melalui ini itu. Saja djadi heran mengapa begitu dipersulit.

"Pak lurah, saja mau mengadukan kesini sebab tempat djualan gado2 iseri saja djadi rusak semua. Dan tentu itu dirusak oleh tangan manusia" tegur saja ketika saja sudah menghadap pak lurah dan sambil mengeluarkan rokok pula saja mengisapnja.

"Saudara djangan gusar bung Konjol. Karena kita harus menudju kepada Kebersihan Nasional terpaksa pula kami mengambil tindakan. Dan OKD tadi malam beroperasi dikampung ini untuk menghilangkan pemandangan2 yang menjepatkan mata." pak lurah menjelaskan.

Karena pak Lurah menjinggung2 soal Kebersihan Nasional maka dengan tjepat pula saja mendamprat habis2an karena kantor kelurahan pun saja lihat masih kotor. Puntung rokok masih bertjetjeran. Dan dikamar kerdja pak Lurah sendiri tidak ada "asbak" sehingga saja bingung membuang abu dan puntung rokok waktu itu. Pak lurah terus menjadari dan dengan tenang pula ia terus memerintahkan untuk membersihkan kelurahannja. Dan ia minta maaf kepada saja.

Karena djelas itu adalah perintah dari atasan maka terpaksa pula dengan kerusakan tenda dan medja kursi saja, saja menerimanja dengan agak mendongkol sebab djaman ini kita harus taat kepada atasan.

Karena soal itu, sampai2 saja terlambat masuk kantor. Sehingga saja kena marah2 sama kepala saja.

(harus taat kepada atasan)

... Bepergian



*djangan lupa
bawa obat ini*

KRONTJONG SANDANG PANGAN

THE MAN BEHIND THE GUN

SEBUAH pepatah mengatakan : „Pengakuan atas kesalahan adalah suatu kemajuan”. Djuga almarhum Mahatma Gandhi menambah satu diantara "the four freedom", yaitu: Kemerdekaan untuk berbuat kesalahan. Sebab dari kesalahan itu orang mendapat banjak pelajaran.

Bung Karno dalam pidatonya pada hari kemerdekaan yang baru lalu antara lain menjabarkan pengakuan atas kesalahan2, kekurangan2 kita di masa yang lalu. Berkata antara lain Bung besar kita: "Masih banjak hal2 yang buruk, yang rotzooi dan perlu segera diretool".

Apa yang rotzooi, dan mana2 yang perlu diretool? Pengakuan tanpa kesadaran mana yang salah adalah pengakuan tanpa guna. Tetapi dalam amanat beliau dengan jelas tanpa tedeng aling2 ditunjukkan beberapa penjelewengan2, kekeliruan2, onefficiency di hampir segala bidang dalam aparat2 negara, dalam tubuh PT. Negara2 dan sebagainya.

Apakah kita masih bisa memperbaiki yang bobrok? Mengapa tidak. Kita tjukup potensi dan materi. Terutama faktor manusia kita tidak kekurangan. Tinggal bagaimana kita meletakkan aparat2 itu pada tempatnya yang layak, sehingga mendapat efek yang maksimum.

Rasannya perlu disini diperingatkan apakah kita sudah menempatkan "the right men in the right place", apakah ada kesalahan letak sehingga perlu segera diretool. Untuk melaksanakan amanat penderitaan rakyat, pada hemat kita perlu sekali melaksanakan utjapan Bung Karno sewaktu mendirikan kabinet kerjaja: Kita akan menempatkan "the men behind the gun".

PERHATIKAN BIDANG DISTRIBUSI

ADA tiga unsur penting yang oleh Presiden disinggung untuk melancarkan dan memperbaiki lapangan distribusi barang2 sandang pangan untuk rakyat.

Warung2 sandang pangan dikatakan oleh Presiden ada gejala2 penjelewengan, dan PT. Negara2 oleh Bung Karno banjak hal2 yang rotzooi.

Bung Karno mengandjurkan perbaikan untuk melancarkan sandang pangan dengan mempergunakan Rukun Kampung dan Rukun Tetangga.

Kemudian Bung Karno menjabarkan adanya keharusan mengawasi mereka yang menjalankan pelaksanaan perusahaan2 negara dengan membentuk Dewan2 dalam perusahaan2 tersebut.

Dan akhirnya Presiden menganggap perlu mengadakan retooling terhadap mereka yang bertanggung jawab atas djalanannya roda perekonomian negara.

Apa yang paling penting untuk melaksanakan amanat Presiden kita? Lagi2 faktor manusia yang melaksanakan. Kalau lewat warung2 sandang pangan mengalami kegagalan, bukannja tidak mungkin terdapat tikus2 di dalam RK-RT.

Djuga siapa yang harus duduk dalam dewan2 pengawas perusahaan2 negara? Djanganlah sampai buaja di suruh menunggu kolam ikan.

salam dan do'a selamat saja atas nama bangsa Indonesia kepada para pemimpin dan bangsa2 Afrika yang baru saja djidup-kembali kedalam alam Kemerdekaan. Salam-kemerdekaan dan salam revolusioner kepadamu, hai Saudara2 di Afrika! Salam hangat dan do'a selamat kepada Kamerun, kepada Togo, kepada Federasi Mali, kepada Kongo, kepada Somalia, kepada Malaysia, kepada Pantai Gading! Dan saja

jakin: tidak lama lagi pun kepada bangsa2 Afrika yang lain, yang djuga pasti menang, pasti menang, dalam perdjjoangan kemerdekaannya. Dan saja yakin pula, bahwa seperti djuga Bangsa Indonesia, dengan segala keleguhan, dengan segala ketabahan hati, dengan segala kebulatan tekak untuk meneruskan perdjjoangan mati-matian, Saudara saudara kita di Afrika itu akhirnya akan dapat mematahkan segala rintangan, menghancurkan teburkan segala

SELAMAT DATANG DUIT NAN PANAS

MINGGU yang lalu pemerintah telah mengeluarkan undangan agar supaya semua modal beku yang selama ini mengumpet keluar dari sarangnya.

Kemana duit yang begitu banjak ditjetak mengumpet, rasannya tidak ada orang yang tidak tahu. Pedagang2 dan miljuner2 belakangan ini lebih suka menjinpin duitnja dan mempergunakan untuk hal2 yang tidak menguntungkan sama sekali buat masyarakat, tetapi semata-mata untuk kepuasan diri. Sebab menurut pendapat mereka, penggunaan uang modal untuk turut dalam pelaksanaan program sandang pangan berarti kerugian atau paling tidak merupakan "keuntungan yang tidak sesuai" dengan djerih payah yang mereka keluarkan.

Pemilik2 devisen diluar negeri suka memblarakan modal mereka menjadi barang gelap, dan mereka lebih berani menanggung resiko diangkap lantaran memiliki devisen gelap daripada memakai duit mereka untuk sesuatu yang tidak banjak menghasilkan keuntungan besar bagi dirinja.

Terhadap orang2 berduit seperti ini sukar dapat ditanyakan djiwa Usdek dan Manipol. Oleh karena itulah maka pemerintah lewat menteri djaksa Agung Mr. Gunawan perlu mengeluarkan suatu djaminan untuk tidak mengusut mereka yang punya uang diluar negeri tanpa melaporkan kepada pihak yang berwadjib selama ini, asal uang itu dipergunakan untuk kepentingan masyarakat. Apakah undangan yang symphatik itu mendapat sambutan dari para orang berduit baik kita tunggu perkembangannya, tetapi menurut hemat kita, tidaklah akan banjak berhasil tanpa mereka diberi djaminan, bahwa keuntungan yang akan mereka dapat tidak keljwat djauh berbeda dengan andaikata devisen mereka didjual dipasar bebas.

KAPAN BANDJIR TEKSTIL?

BERITA tentang rentjana pemerintah untuk membanting pasar2 dengan tekstil2 dari PT Negara CTC dan Usindo sangat menggembirakan hati. Harajnja sudah diturunkan dengan 20% sehingga rakyat dapat membeli tekstil lebih murah dari yang sudah2.

Kapan bandjir? Apakah bisa pemerintah menarik perhatian para pedagang tekstil yang selama ini sangat pasif? Selama ini para pedagang tidak suka membeli tekstil dari PT. Negara, sebab peraturan2 sedemikian rupa sehingga menurut perhitungan kaum pedagang, djual tekstil pemerintah itu sedikit menguntungkan tetapi banjak tjapnja.

Para pedagang ini lebih suka mempergunakan uang mereka untuk main spekulasi melempar uang mereka dalam pasaran2 taruhan, totalisator dsb. daripada untuk menebus tekstil negara.

Maka, menurut hemat kita, djalan satu2nja untuk lebih melancarkan tersalurnja sandang pangan lewat pedagang2 penjetjer itu ialah dengan memberikan mereka kemungkinan untuk mendapat keuntungan lebih baik, tanpa memutar-putarkan mereka dengan peraturan2 yang birokratis dan memusingkan.

DRS. TJODOT

(Akan dsambung)

kisah iseng manusia

NJELONONG SADJA

KISAH ini adalah rangkalan kisah waktu saja masih kecil didesa terpencil djauh dari keramaian kota. Djelasnja kalau kisah ini dibatja oleh anak2 mudah2an bisa diterimanya. Kenang2 an masa kecil ini timbul dalam otakku ketika saja ketemu dengan saudara saja yang 15 tahun tak pernah berdjumpa. Perpisahan itu semenjak saja dan dia masih duduk dibangku SMP.

Kisahnja begini. Saudara djangan tanja lagi s'apa ajah saja. Dia orang yang paling pemberani didesa kami. Tidak ada seorang manusia-pun yang berani mengujik2 ajah saja selagi apa saja. Djaman itu rumah kami d'desa terpencil dekat hutan lebat dipergunungan Lawu. Sebab apa ajah saja ditakuti oleh banjak orang? Soalnja hanya sepele saja karena ajah saja ada lah seorang pemburu yang terberani dari pemburu2 lainnya. Dengan senapannja yang ditakuti tiap binatang dan tiap orang itu bila ajah djalan menjusuri desa2, maka orang desa pada minggir semuanya. Waktu itu saja masih ingat baru berumur 6 tahun. Kenakalanku masih hangat dan memang waktu itu saja diumbar begitu rupa oleh ajah sehingga sebagai anak tak berpendidikan. Saja sering ikut ajah berburu di hutan2 lebat. Dan dengan ketekatan saja itu kadang2 saja dipudji oleh tetangga2 bahwa saja nantinya akan djadi pemburu ulung.

Ajah saja sangat telaten sekali membeseti kulit2 marjam, kera, mendjangan dan lain2 binatang buas dimana kulitnja dipakai perhiasan

dinding. Menandakan bahwa ajah saja adalah orang pemburu.

Pejajlah sebuah kabar d'desa kami bahwa ajah saja akan menjumutkan anaknja yakni kakak saja yang nomor dua. Orang2 sudah rame membicarakannja dan sumbangan apa yang harus dikasihihkan kepada ajah saja. Telah ada persetujuan bahwa ajah saja akan menanggap ketoprak semalam suntuk.

Hari sunatan telah datang. Malam itu penduduk sudah ramai pada menudju kerumah kami semuanya. Ber-bondong2 orang menudju ketarup yang memang sudah d'sediakan. Sambil mendengarkan ketoprak maka para hadirin disuguhkan pula makanan marjam2 sehingga puaslah mereka menikmati.

Waktu itu saja sengadja dengan pelan2 masuk ke kamar ajah saja yang waktu itu memang kosong. Dengan hati dag-dig dug saja lantas naik keatas lemari untuk meraih sepasang kulit singa yang dipasang didinding. Dengan pelan2 pula ia akhirnya dapat saja tjabut dan saja turun dengan bangga. Kulit singa tersebut saja pakai dan persis setelah saja mengatja saja lihat saja sudah mendjadi singa yang kelihatan seram.

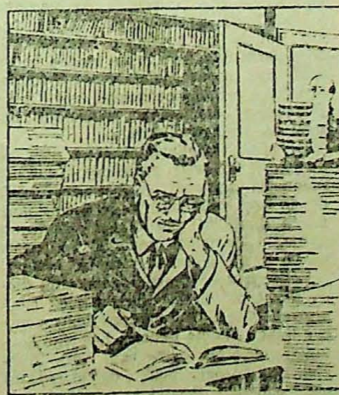
Sedang rame2nja orang menjaksikan ketoprak yang waktu mengambil lakon Arya Penang sang maka keluarlah saja menjusuri djalan2 dekat kursi para penonton. Ketika orang2 melihat2 keadaanku maka bujarlah dan orang berteriak2 minta tolong. Orang2 lainnya yang ngetahui pada berteriak: "Singa-singa sanga". Saja tahu bahwa penduduk d'desa pada takut dengan singa. Saja terus naik ke panggung dimana ketopraknja sedang main. Ketika saja sampai panggung maka ketopraknja ikut pula bujar berantakan. Diatas panggung itu djuga saja buka kulit singa itu dan penonton baru lega hatinya.

Usodo MADIUN

TAHUKAH SAUDARA BAHWA:



KANTOR pos di Amerika Serikat tiap2 tahunja ternjata mengerdjakan barang2 surat-menjurat sebanyak 60.000.000.000 buah. Djumlah ini adalah banjak, dan 5% dari djumlah itu terdiri dari kartu pos termasuk kartu pos bergambar. Djumlah itu merupakan djumlah yang lumayan, dimana kartu-pos ternjata merupakan penghasilan yang tidak sedikit bagi negara. Malahan di Amerika Serikat ada berbagai matjam kartu pos yang masing2 serba menarik dan serba anekawarna.



DUNIA kedokteran ternjata tidaklah sesempit seperti orang kira. Dunia ini tampaknya sempit, tetapi pada kenjataanja adalah lebar. Bagi seorang dokter, pekerdjaan2 tidaklah selesai begitu saja kalau dia telah mengobati orang sakit. Tetapi disamping praktek setiap hari dia harus membuat artikel2 ilmu pengetahuan sebanyak 638 buah, yang tidak ketinggalan dari perkembangan2 tjepat dari ilmu. Ditambah lagi harus selalu membuat buku2 baru madjalah2.



...PARA ahli rambut mengadakan penelitian, dan menjatakan bahwa orang dewasa biasanja mempunyai kepala selebar 120 intji persegi. Pada bagian kepala itu bisa tumbuh rambut sebanyak 15 pound atau tujuh setengah kilogram dalam waktu 70 tahun. Rambut sebanyak ini bisa dibuat permadani kecil dalam waktu 70 tahun. Nah, itulah rahasia dari rambut manusia yang bisa dibuat permadani. Namun manusia hingga sekarang belum mengizinkan rambutnja dibuat barang anjaman.

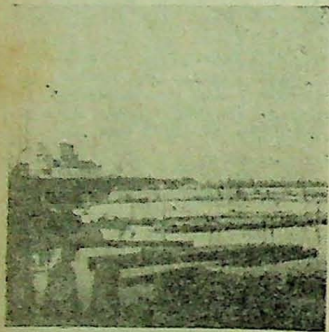
Oleh: SCIO

Hutan dan Program Sandang - Pangan Pemerintah

- Djadikan kaju penagak ekonomi, penambah devisen, dan perlengkapan sandang-pangan



Pohon2 raksasa banjak terdapat di Kalimantan dan lain2 daerah: belum dijolah dan belum dikenal



Kaju banjak dikumpulkan di-sungai2 besar: karena sungai2 merupakan alat pengangkutan yang praktis bagi kaju2 itu



Di-pelabuhan2, kaju besar Indonesia banjak dieport: walaupun banjak kaju Indonesia mengalami kerusakan2

LANGKAH yang dijalankan pemerintah dalam membatasi import barang2 yang tidak terlalu perlu merupakan tindakan yang bijaksana dimaksud untuk menghemat devisen. Dalam masa pembangunan ini Indonesia banjak sekali memerlukan bahan baku. Diantaranya hasil2 hutan yang akan kita tirk beratkan dalam artikel ini, merupakan bahan yang tidak kalah pentingnya dan memegang peranan dalam bidang pembangunan.

Sebagaimana saudara2 ketahui Indonesia terdiri lebih dari 10.000 pulau2 yang tersebar dari timur ke barat dan dari utara ke selatan. Kepulauan Indonesia diselubungi oleh hutan2 lebat dengan pendaman2nya yang berlimpah2, yang belum pernah kena sentuhan tangan manusia. Ada sebuah pepatah yang bunyinya "Ajam mati di lumbung padi". Indonesia adalah lumbung dari segala kekayaan dan hasil bumi dunia, tapi walaupun tidak mati seperti halnya ayam dalam lumbung seperti yang diinjatakan dalam pepatah, rakyat Indonesia sebagian besar hidup dalam kemiskinan. Dan kita tentunya tak perlu mentjari sebab2nya, kesemuanya ini adalah akibat dari pendjadjahan yang kita alami selama 3,5 abad.

MANA HARD BOARD

Sekarang pendjadjahan sudah berlalu, dan kalau kita setelah lama merdeka belum djuga bisa mengubah kepentingan2, ini adalah kesalahan kita sendiri. Kita perlu menjingsingkan lengan badji kita, kita harus mulai bekerdja keras, membalik tanah, mengambil harta yang terpendam didalamnya, memasuki hutan2 dan mengeploitirnya.

Di hutan2 Kalimantan yang luas, di Sumatera, Sulawesi, pendeknya di hutan2 Indonesia terdapat lebihkurang 3.500 jenis kaju, diantaranya 60 jenis yang sudah diseidiki dan dikenal diseluruh dunia. Kaju hasil produksi Indonesia bukan hanya diperlukan untuk industri perkakas rumah tangga saja, tapi djuga dapat dijolah menjadi triplex atau plywood (kaju yang dikupas dengan mesin lather diapis dengan lem dan tentunya sudah tak asing bagi kita). Philipina dan Djepang maju dalam industri ini. Kemudian dapat kita sebutkan pula hardboard atau wallboard, jaitu papan tipis kuat yang dibuat dari kaju yang dihanturkan, dijolah kemudian di press. Hard-board ini dewasa ini menemui pasarannya yang luas di Indonesia dalam masa pembangunan ini, industri hard-board sudah berdiri djuga di Indonesia, tapi belum dapat menjukupi pesanan2 sehingga masih perlu diimport.

KERTAS DAN NYLON

Bukan hanya untuk yang tersebut di atas saja kaju Indonesia dapat dipergunakan, tapi djuga untuk dijolah menjadi pulpe untuk kertas, nylon sebagai

pengolahan lebih lanjut dari selulose kaju. Djuga cellophane, dan untuk ini pemerintah sedang merentjanakan pabrik rayon di Sumatera Selatan, karton, wool tiruan, sutera2 tiruan, kulit2 tiruan untuk pembuatan kopor dsbnja, dan seribu satu matjam obat2an.

Djika kita mampu memproduksi semua yang tersebut diatas, bahan2nya tersedia amat berlimpah2. Tapi djanganakan memproduksi setjara kimia, kaju mentah untuk bahan bangunan rumah biasa saja dewasa ini teramat mahalnja. Sehingga banjak rakjat yang tak mampu membelinya dan membangun rumahnja dari kaju yang berlimpah di Indonesia. Kaju kita terkenal diseluruh dunia. Kaju merupakan pula bahan export, puluhan ribu M3 kaju kasar tiap tahunnja djexpor ke luarnegeri memenuhi pesanan2, dan ini merupakan devizeen yang penting bagi kita.

Hutan Indonesia, betapa pentingnya ja bagi kemakmuran Indonesia. Pengetahu-an kita dalam soal kehutanan dewasa ini belum begitu tinggi, tapi pemerintah dewasa ini sedang mendidik kader untuk mengurus kekayaan Indonesia ini kelak sebelum terlambat. Dewasa ini di sebabkan pengetahuan rakjat yang masih kurang dan disebabkan pula oleh tindakan2 hantam kromo sebagai warisan dari djaman Djepang, banjak hutan2 kita yang rusak. Dan sebagai akibatnya bahan2 yang tersedia bagi industri musnah djikuti erosi2 yang berbahaya.

PENTINGNYA ARTI HUTAN

Gunung2 yang berhutan, selain mengatir perumahitangaan air (Hydrologis) dan kesuburan pertanahan (orologis) djuga merupakan pemandangan yang indah dan mengandjng kekayaan alam. Sebab itu dalam kita menjentuh hutan2, harus disertai pengetahuan mengenai akibat2nya setelah kita mengolahnja. Djanganlah kita menganggap remeh pohon, dan menjilainya sebagai kaju biasa saja, sehingga ada masanja bahwa kaju yang sebenarnya berharga puluhan ribu sebatangnja, dengan setjara liar dipergunakan untuk kaju bakar. Penerangan2 mengenai kehutanan harus setjara luas disebarakan, sehingga sedjkitnja mengerti bahwa djika dijolah kaju itu akan besar sumbangannya bagi kemakmuran bersama.

Dalam kampanye memperbanjak pangan, banjak timbul pikiran2 untuk membuka hutan2 guna perladangan2. Tapi sebenarnya perladangan, selain merupakan system "usaha pangan" yang primitif atau tambalsulam saja, djuga dapat mengakibatkan memusnahkan djutaan M3 kaju perkakas tiap tahun dan dapat mengakibatkan bandjir atau erosi yang akan merusak sawah2 dan kampung, djembatan2 sebagai uratnadi lantjarnya pembagian sandang pangan. (J.M.S)

APA SIAPA MENGAPA

PENGARANG PROBLIM

PENGARANG problim tjatur Tan Hien Yan dari Djakarta telah mendapat hadiah ke-4 dalam tournooi internasional semesta-pertama 1960 yang diadakan di Madras (India). Menurut keputusan wasit F.T. Hawes dari Australia, pemenang dalam tournooi tersebut adalah dari Polandja, hadiah II. F. Mjro Perantjis, hadiah kehormatan dibagi sama rata antara V. Lapiu Australia dan J.C. Morra Argentina, hadiah luar biasa (menurut tingkatannya) kepada: 1. Tan Hien Tan Indonesia, 2. A.E. Webster Swedia, 3 dan 4. kepada satu orang jaitu L. Balkrishnan India, sedang hadiah terahir yang disebut dengan istilah "Hadjah istimewa" kepada A. Samonet Belgia. Kemenangan ini bagi Tan Hien Yan yang sudah berumur kl. 55 tahun itu merupakan kemenangan yang kedua, sebab untuk tournooi pada tahun yang pertama 1959 di Madras japun mengondol hadiah luar biasa pertama seperti halnya dengan hadiah yang didapatnja sekarang ini. Nah mana djago muda kita untuk menggantikan djago tua kita ini ?

JANG BERHASIL

SETELAH kurang lebih 4 bulan pak Kasur bekerdja di Singapura, telah berhasil mempopulerkan musik angklung Indonesia sehingga banjak sekali permohonan yang diadjukan orang untuk memesanja dari Indonesia. Bunji angklung kini djuga telah dikenal dipakai tanda pengenal radio Singapura, sedang nama "pak Kasur" sendiri telah dikenal merata diantara penduduk Singapura sampai diplosok dan pulau2 sekitarnya. Seperti diketahui, pak Kasur yang aslinja pak Surjono adalah pengasuh Taman Kanak2 RRI Djakarta yang terkenal dan chususnja sangat populer dikalangan kanak2 seluruh Indonesia. Dan selama di Singapura dia bekerdja pada Kementerian Kebudayaan dan Radio Singapura atas permintaan pemerintah Singapura, dan sedjdn pemerintah Indonesia dalam rangka pertukaran kebudayaan antara Indonesia dan Singapura. Ia kembali ketanah-air dalam pertengahan bulan ini.

Kepopuleran pak Kasur di Singapura itu demikian rupa, hingga setjap waktu dia menampakkan dirinja, orang selalu menjambutnja dan terutama anak2 nampaknja sangat gemar melihat pak Kasur. Lagu2 Indonesia yang sangat populer di Singapura djantaranya: "Hallo-2 Bandung", "Rajuan Pulau Kelapa" dan lain2. Nah selamat datang kembali ketanah air ja pak

BUKU KISAH PERDJALANAN BERGELILING dunia P.J. Lumakeki yang kini telah kembali di Makassar

dewasa ini sedang mengalami kesulitan dalam usahanja menerbitkan bukunja. Kesulitan tersebut disebabkan karena sedjumlah besar dokumen dan foto tentang perdjalanannya sedjak dari Eropah tertinggal di Tokio. Dia menerangkan bahwa dokumen2 tersebut yang penuh dengan tjabatan2 dari negeri yang telah dikundjunginja diseluruh Eropah yang berdjumlah tiga bungkus. Dokumen2 itu ditinggalkannya atas permintaan kedutaan RI di Djepang sewaktu ja akan meneruskan perdjalanannya ke RRT melalui Hongkong. Maksudnja meminta dokumen2 oleh kedutaan itu untuk meringankan beban yang dibawa oleh Lumakeki dan bersedia untuk disimpan, yang kemudian akan dikirjkan ke Indonesia.



Chitra Dewi Wajan Supartha; dalam pakaian kain kebaja

Tapi sampai sekarang dokumen2 tersebut belum djuga datang meskipun sudah berkali2 dikirimi surat, bahkan balasan-japun tidak muntjul.

Dalam hubungan ini karena besarnya nilai dan arti dokumen2 itu bagi Lumakeki untuk menerbitkan bukunja, maka Lumakeki diharapkan bantuan seperlunya kepada Departu untuk mendapatkan dokumen2 tersebut. Menurut keterangan Lumakeki, kini dia sudah selesai menjusun foto2 tentang perdjalanannya dalam lima buah album dan djika nanti dokumen2 itu sudah datang mungkin dia dapat menjusun hingga sepuluh buah.

MENDAPAT GELAR

NONA Luwarsih Pringgoadisurjo dari Merdeka Selasa 11 Djakarta pada tel. 19 Agustus tahun yang lalu telah mendapat gelar Master of Arts dalam ilmu perpustakaan pada George College for Teachers di Nashville, Amerika Serikat. Ia adalah putri dari N. Pringgoadisurjo di Djakarta, pada tahun yang lalu dia bekerdja pada perpustakaan Madjelis Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Peabody College telah menjampikan gelar kepada lulusan2 dari 31 negara bajian dan 11 negara asing dalam perajaannya yang ke-177. Menurut keterangannya bahwa Nona Luwarsih telah menjapai gelar B.A.nja pada Universitas Indonesia. Kapan kembali ke Indonesia, djangan lupa oleh2nja ja djeng . . .

PENTJOPET WANITA

BAHWA dalam memerankan permainannya antara para wanita pentjopet ada kerdja gotong rojong sebagaimana halnya djantara para pria pentjopet, kini telah menjadi kenyataan karena kepergok oleh yang berwadjab. Seorang brigadir polisi yang sedang bertugas di pasar baru, Bandung, melihat seorang wanita pentjopet. Nji Suratmi (23 tahun) demikian nama wanita itu, segera dipeleleh, tapi ternyata uang yang ditjopetnja telah tidak ditanggannya lagi. Walaupun demikian polisi tadi masih tetap tjuriga dan menjerahkan wanita tadi kepada anggota polisi lainnja supaya dibawa kepos polisi dulu, yang berdekatan pasar Baru itu. Tapi baru saja Brigadir Polisi itu mengajukan beberapa langkah maka terlihatlah seorang wanita lain yang mendjindjing tas dan pada sela2 tas itu tampak ada sedjumlah uang kertas yang menondjol. Maka wanita tadi lalu dihentikannya dan ditanja berapa uang yang dibawanja. Karena kagetnja maka ia menjjawab bahwa uang itu adalah titipan, hasil tjopetan Nj. Suratmi. Dalam pemeriksaan kemudian kedua wanita tersebut mengaku terus terang kerdja gotong rojong mereka dalam hal menjopet. Mangsa mereka ialah seorang wanita, dan dalam hal ini yang mendjadi korbannya ialah Nj. Jo Beng Hok. Uang yang ditjopetnja itu ialah sebanjak Rp. 10.505.—. Ah kok tega benar ja wanita ini terhadap pria ?



Pakaian Wanita Bekerja

Sebaiknya tiap wanita yang keluar rumah dengan bermaksud bekerja dan menjari nafkah, baik sebagai pegawai di-kantor2 pemerintahan, partikelir, pabrik2 dan lapangan2 lainnya, sadar bahwa perginja meninggalkan rumah tangga itu, adalah khusus untuk bekerja, bukan untuk bergembira dilantai dansa atau dipesta atau berpiknik. Dari itu sangat dihargakan kalau tjara dan pakaiannya disesuaikan fungsi jabatannya pula.—

Ditinjau dari segi praktisnya, memakai gaun untuk bekerja tidak ada salahnya. Apa lagi kalau diperhitungkan harga kain kebaja yang djuh lebih mahal daripada harga bahan untuk satu gaun. Sajang sekali banjak wanita kita lupa dan tidak sadar, model gaun yang bagaimana yang dipakainya untuk kekantor itu. Banjak kita djumpai yang memakai gaun dengan potongan leher sangat rendah, atau terbuka sama sekali. Atau gaun dengan hiasan2 yang ramai. Dan tidak kurang banjaknya pula, yang mengenakan gaun tipis

SETELAH lapangan berbagai pekerjaan ditamah air kita ini tidak lagi hanya dikuasai atau diisi oleh kaum pria, hampir disemua lapangan kita dapati wanita bekerja menurut bakatnya masing2, untuk menjukupi kebutuhannya sehari-hari. Bahkan ada yang mendjadi pemimpin perusahaan, mendjabat pekerjaan yang penting serta penuh tanggung jawab.

Wanita yang bekerja, baik dia seorang gadis ataupun yang sudah bersuami dengan sendirinya dihadapkan dengan soal bagaimana dia sebaiknya berpakaian. Karena pakaian wanita itu banjak ragamnya dan sifatnya djauh berbeda dari pakaian pria. — krena yang akhir ini perbedaan pakaian kerja dan yang lainnya tidak begitu menjolok, — maka tiap wanita yang bekerja harus pandai dan hati2 memilih dan menentukan pakaian mana yang tepat2nya untuk dipakai bekerja.

Untuk lebih menundjukken kepribadian bangsa, — seperti yang sekarang sedang hangat2nya diandjurken, — pakaian kain dan kebaja baik djuga untuk dipakai. Apalagi kalau fungsinya itu sebagai seorang pemimpin atau sebagai orang yang bertanggung jawab, kain kebaja lebih mengesankan orang yang membawanya. Sudah tentu patut diperhatikan kwalitet, tjorak dan warnanya.

Untuk dipakai bekerja sehari2 sebaiknya dari bahan2 yang sederhana dengan tidak meninggalkan kesan2 keindahan. Djadi sederhana dan elegant. Pakaian yang warnanya menjolok dan dibuat dari bahan2 yang gemerlap lebih baik dihindarkan untuk dipakai bekerja.



yang menembus atau dibuat dari bahan yang gemerlap, sehingga dilihat sepintas lalu seperti orang yang akan mengundjungi keramaian pesta dsb. Model gaun yang berupa rok dan blus sebenarnya lebih praktis dan hemat serta memberi kesan yang chas bagi wanita bekerja. Apalagi kalau pandai memadukan tjorak dan warna, akan nampak lebih menarik dan ele-

gant. Andalkata persediaan pakaian untuk bekerja itu banjak terdiri dari 3 rok dan 3 blus, djumlah ini dapat dikatakan memadai, asal memadukan rok dan blus itu dapat diukur satu dengan lainnya.

Rok span yang tidak terlampau ketat atau rok dengan plooi2 yang dalam dengan blus yang bertengan dengan potongan yang sederhana dan kesemuanya ini tahan tjaja sudah tjukup memenuhi sjarat2 pakaian wanita bekerja. Bagi wanita2 yang bekerja dipabrik2 yang banjak berdekatan dengan mesin2, seperti banjak dilihat dalam film2 atau madjalah2 luar negeri, banjak yang memakai pakaian seragam atau pakaian berupa telana pandjang, — yang dekenal dengan nama mompe, yang memungkinkan mereka lebih leluasa bergerak dan praktis.

Bagi mereka yang karena pekerjaannya diharuskan memakai uniform atau pakaian seragam, seperti misalnya para djururawat dengan pakaiannya serba putih, sudah tentu tidak pajah2 lagi menentukan pilihan pakaiannya. Demikian pula anggota polisi wanita kita yang untuk segala kesempatan sudah mempunjai tjorak pakaian seragamnya sendiri. Dari mulai pakaian seragam untuk latihan dilapangan (battledress) pakaian untuk dinas sehari hari, pakaian upatjara setengah resmi dan yang resmi. Dalam suatu demonstrasi yang pernah kami saksi-kan, nampak bagaimana tjotjoknya pakaian tersebut untuk tugas pekerjaannya.

Hanja satu matjam, ialah pakaian untuk dinas sehari-hari, dengan rok yang agak span, dirasakan agak kurang praktis kalau yang bersangkutan harus bersikap berdjongkok, seperti misalnya dalam waktu menolong suatu ketjela-kaan. Karena dengan memakai rok yang span itu gerak unfuk berdjongkok itu nampak kurang leluasa, sampai waktu berdiri kembali lekuk dan lipatan bekas berdjongkok itu masih nampak. Misalnya nampak tapi bawah rok itu melipat keatas.

KESIMPULANNYA pakaian wanita bekerja itu hendaknya praktis, sederhana dengan tidak mengabaikan rasa2 keindahan serta memberi kebebasan bergerak. Dan patut diperhatikan supaya para wanita kita lebih kritis lagi menentukan pakalannya serta menimbang2 dengan masak apakah pakaian yang dipilihnya itu sesuai dengan keadaan dirinya. (S.A.).

BUATLAH SENDIRI

Rangkaian BUNGA untuk penjegar Suasana RUMAH

RUANGAN yang sudah tersusun rapi dengan tjada debu lagi yang melekat serta kotoran yang berserak, masih sadja terasa ada sesuatu yang dijupakan. Walaupun perabotan dalam ruangan itu telah dipilih dan disusun dengan tjita rasa yang memuaskan, kekurangan itu masih sadja terasa.

Lain halnya, kalau disana-sini diletakkan karangan bunga sepetik dua yang disusun oleh tangan yang tjekatan. Bunga yang disusun dalam djambangan bunga yang serasih, tidak perlu banjak dan banjak matjam djenisnja. Tjukup dalam satu djambangan dirangkaikan dari satu matjam bunga dua atau 3 tangkai sadja.

Berhasilnja susunan itu bukanlah karena banjaknja bunga, melainkan karena tjotjoknja susunan itu sendiri. Kadang2 bunga yang diperlukan hanja satu tangkai. Paduan lainnya terdiri dari daun-daunan atau ranting2 mati maupun yang masih segar.

Bahkan tidak djarang pula, tidak tengkapun bunga yang dipakai. Karena ada djuga yang menjukai susunan itu hanja terdiri dari berbagai matjam daun2an. Misalnya dua djenis daun2an yang bentuknja berlawanan.

Dalam halaman ini dapat sdr. saksi-kan betapa berhasilnja susunan bunga yang hanja dirangkai dari 2 matjam bunga.

1. DJAMBANGAN yang dipakai merupakan pingir tjekung yang agak dalam. Ada yang dibuat daripada porselin, tembikar, gelas atau plastik yang harganya agak murah daripada yang lain2.

Bunga yang diperlukan hanja dua matjam. Yang pertama bunga gladiol 3 tangkai dan bunga chrysanth 2 tangkai.



Djambangan yang merupakan pingir tjekung yang agak dalam dengan bunga gladiol dan bunga chrysanth sangat sedap kelihatannya . . .

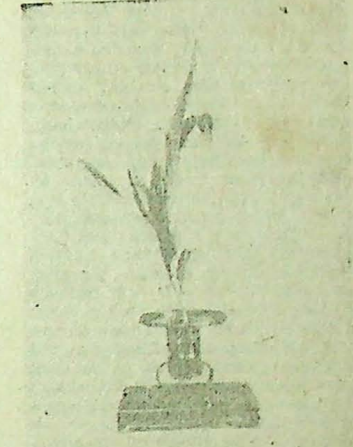
Alat pentjotjok diletakkan agak kepinggir. Mula2 yang sdr. patut tantjapkan, adalah bunga gladiol yang terpan-djang. Berturut-turut setangkai lainnya yang agak pendek dan menjusul pula yang lebih pendek lagi. Akhirnya 2 tangkai bunga chrysanth yang tidak sama tingginya merupakan finishing touch-nya. Bagaimana pandangan sdr.?

2. DJAMBANGAN ini merupakan menguk yang agak lebar tepinja. Biasanja dibuat dari ebonit tapi sekarang banjak didapat dimana-mana dibuat dari plastik berwarna.

Bunga yang dipakai hanja setangkai, berupa bunga bergugus dengan daun2-



Begitu djuga djambangan ini hanja dengan setangkai bunga sadja. Tapi tidak kurang pada indahnya . . .



Djambangannya sadja sudah kelihat-an bagus. Biarpun isinja hanja setangkai bunga, tapi ini sudah merupakan rangkaian yang menarik . . .

anja yang berbentuk daun sirih. Setangkai lagi hanja berupa dahan sadja dengan disana-sini beberapa putjuk daun yang sedjenis. Paduan lainnya ialah daun yang bentuknja berlawanan dari yang semula, ialah daun sematjam rumput atau bambu halus yang berwarna putih berbelang2 hidjau.

Manis djuga, bukan?!

3. JANG akhir ini agak lain dari yang lain. Djambangannya sadja sudah nampak antik. Bunga djalamnja hanja setangkai daun yang orisinal pula. Daun yang agak lebar memandjang dan warna berbelang-belang putih. Tjukup merupakan rangkaian yang menarik!

Ditjari selekas mungkin:

AGEN2 untuk surat kabar berbahasa Inggris untuk Djakarta Raya di-daerah2:

Menteng, Pedjompongan, Kebajoran Baru/Lama, Pasar Minggu dan Tandjung Priok, dan djuga untuk daerah2 diluar Djakarta Raya.

Kondisi sangat memuaskan.

Harap para peminat berhubungan langsung dengan *Tata Usaha* **INDONESIAN OBSERVER**.

Djalan Hajam Wuruk 9, Djakarta.

MARI BERTAMASJA KE SURALAJA, SORGANJA pantai Banten

(Oleh: Wartawan MM)

MOBIL meluntur berkedjaran penumpang berpakaian khusus untuk bertamasja. Terutama kita dapat disedan yang bermerk Mercedes, Deseto, Mercuri, pokoknya dimobil2 yang lux. Kita dapat menerka bahwa mereka itu paling sedikit orang2 yang termasuk kelas elite. Ada lagi mobil2 dimana tertera nama Djawatan atau nama sesuatu NV, atau perusahaan, pikiran kita melajang bahwa mereka itu adalah para pegawainya, yang hendak beristirahat setelah memeras tenaga dan fikiran dalam pekerjaannya. Sedang rakyat biasa kebanyakan kita dapati hanya naik truk atau bus. Tanda2 mobil yang bermatjam2 itu menunjukkan dimana mereka menetap, ada tanda B - F - D - E malahan ada yang sampai tanda2 yang terdapat di Djawa Tengah atau Djawa Timur. Begitulah setiap hari Minggu mobil2 meluntur menuju arah barat laut Pulau Djawa ialah pantai Pemandian Florida, sedang nama aslinya ialah pantai SURALAJA. Djadi kita ini mengenal dua Florida di dunia ini ialah pantai Florida yang di California dan Florida yang akan kita bitjarakan yang letaknya dikabupaten Serang - Banten. Bila kita memperhatikan setiap pengunjung ke Florida, maka kita akan mengatakan bahwa pengunjung yang paling banyak ialah dari Djakarta. Ini dapat kita lihat dari mobilnya yang bertanda kota dimana Kol. Dr. Sumarno menjadi Wali Kotanja. Pakaian atau katjamata model paling baru, dipakai bertamasja ke Florida. Hal ini

• Pantai pemandian indah ditepi pantai Banten yang bisa memberi oleh2 pisang kepada yang dirumah.....

mungkin akan menjebakkan iri hati pantai Tjilintjing, karena orang2 Djakarta banjak mengunjungi pantai ini. Orang Djakarta sendiri mengatakan, bahwa Florida ini lebih njaman dan bersih bila dibandingkan dengan Tjilintjing. Benar apa tidaknya..... entahlah, hanya yang njata setiap Minggu atau hari besar banjak sekali orang yang berkunjung ke Florida ini. Bagi orang Djakarta yang setiap harinya dirongrong berbagai kesibukan dalam tugasnya, pantai ini dapat ditjapai dengan mobil dalam tempo 2 djam 40 menit, suatu tempo yang tidak begitu lama bukan? Bila yang tidak mempunyai mobil atau tidak mau naik mobil karena suka mabok maka bisa naik kereta-pi, nantinja turun disetasiun terakhir ialah Pelabuhan Merak. Dari pelabuhan ini kita bisa berdjalan kaki menuju pantai pemandian dengan menjusur pantai Selat Sunda dimana deburan ombaknya yang tenang dan mengesankan. Apalagi bagi sepasang merpati, ah kiranja berdjalan dari Merak ke Floridaini tidak akan tjapai dan membosankan. Bukantah demikian?

DENGAN PERAHU KEPULAU
...Didepan Pantai Florida ini terdapatlah nebuah pulau, seolah-olah pulau

ini menambah keharmonisan dan keindahanannya Florida. Djangan lupa bila kita ke Florida kundjungilah djuga pulau ini. Karena bila tidak kita akan menjesal.

Untuk pergi kepulau ini kita menaik perahu, yang disediakan penduduk setempat untuk disewakan. Tapi hati2 tawarlah dulu sewaanja, bila tidak nantinja bakal djadi mangsa siempunya perahu. Djangan2 kita bisa digentjot sewaanja, biasanja hanya Rp. 25,- perahu itu memuat lima atau enam orang. Djadi seorangnja tjuma Rp. 5,-, kepulau itu kita bawa makanan - dan disanalah kita makanja. Ambol..... betapa nikmatnja. Malahan bila kita tidak mau berabe, biasanja dipulau itu djuga kadang2 ada warung atau pendjual makanan. Tapi awas bagi orang yang suka mabuk laut, djangan tjoba2 pergi kepulau. Seperti pernah penulis saksiakan dulu ada orang yang pingsan, akibat mabuk laut. Sebagai gantinya mandi sadja dipantai, apalagi bila kita mandinja sebelum Pk. 10.00. Selain bermandikan air laut, kita bermandikan djuga tjajaha sang Surja yang menjehatkan badan.

Setelah kita puas menikmati mandi dengan air lautnja - pergi kepulau serta menikmati suatu alam pemandangan yang demikian indah menjegar kan, djangan lupa kalau pulang bell oleh2 buah yang dirumah. Pisang yang masih bertandan yang berwarna kuning keemasan - serta buah kelapa muda yang sudah diatur rapih sabutnja didjadjakan orang. Malahan penulis lihat ada sebuah djip sewaktu pulangnja penuh dengan pisang, yang tergantung rapih disimpannya. Kalau bagi orang yang sudah sering mengunjungi Florida, dan bosan membawa pisang atau kelapa muda. Mereka beralih bukan pisang yang dibawanja, tetapi anak kera atau monjet. Memang walau djarang kera djuga terutama anaknja diperdagangkan orang disana.

Selain itu ada djuga yang membawa senapan (terutama tentara) sesudah menikmati Florida kemudian berburu disekitar kompleks pemandian Florida antara Merak dan pemandian, dengan diantar atau dibantu penduduk kemudian sama2 berburu babi hutan. Ini suatu keuntungan bagi penduduk itu, karena babi hutan itu suka merusak tanaman2. Penulis sering saksiakan, seekor babi hutan yang telah disembelih atau masih hidup diikat ditaruh dalam mobil dibawa kearah Djakarta.

Florida bila bukan baru Minggu atau hari besar, tampaknya sunji sepi penuh keheningan dan kedamaian.



Bintang Hollywood Lauren Bacall sedang bersendagurau dengan beberapa orang djago banteng atau matador Sepanyol di Granada; Lauren memang suka akan perkelahian matador dengan banteng, sehingga waktu perdjalanannya di Sepanyol ia melihat perbandingan itu....

(Gambar: Istimedia)

MEMPERKENALKAN

SALAH seorang bintang baru diantara puluhan bintang2 daerah lajanja yang baru untuk pertama kalinya muntjul digelombang „antar bintang2” bernama Ingan Malem Bukit. Namanja begitu indah seperti wadjah dan bentuk orangnja. Ingan telah memberi suatu surprise dalam pemilihan bintang radio seluruh Indonesia tahun ini. Dia berasal dari Medan dan telah dapat merebut piala djuara ke-2 untuk lagu djenis seriosa.

Mulka baru peserta wanita untuk lagu djenis Seriosa yang mewakili studio R.R.I Medan ini memiliki suara emas yang merdu serta tehnik membawakan lagu yang sangat simpatik



Ingan Malem Bukit

• Puteri tanah Karo yang selalu melatih suaranya dikamar mandi yang dingin....

kelihatannya, telah mempersonakan para penonton masjara- kat Ibukota pada malam finale digedung Olah Raga.

Berlainan dengan peserta2 lainnja Ingan mempunyai gaya dan sikap tersendiri dalam membawakan lagu2 yang di- njanjikannya. Agaknja itu pulalah salah satu faktor yang telah membawa keharuman namanja menjadi terkenal terutama dikalangan peladjar2 dan mahasiswa. Baru2 ini ia djuga ikut dalam Pekan Kesenian Mahasiswa di Djakarta.

GADIS TANAH KARO

Ingan Malem Bukit yang panggilanja se-hari2 biasa disebut oleh teman2na „Ingan” sadja, adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran pada Universitas Sumatera Utara di Medan. Ingan kini sudah berhasil menjapai tingkat doktoral.

Gadis Tanah Karo yang berkulit hitam manis dan bermata redup itu dilahirkan dibawah naungan bintang Aquarius, tepatnja tanggal 24 Djauari 1938 disuatu kota pegunungan Kabandjaha dekat Berastagi. Wadjahnja lembut dan rambuinja ber-ombak2 akan2 melukiskan alunan angin pagi sepoi2 berhembus diatas dataran tinggi Tanah Karo yang hawanja terkenal

sedjuk dan njaman. Kota kelahiran Ingan ini bagi orang Medan sama halnya dengan Puntjak bagi orang Djakarta, dan terkenal djuga dengan kem- bang dan sajur2annya.

Ingan bersaudara 6 orang dan ia sendiri adalah anak jang ketiga. Orang tuanja ialah pegawai Djawatan P. P. & K. Sumatera Utara di Medan. Nama „Bukit” yang tertjantum dibelakang namanja itu ialah nama suatu marga di Tanah Karo dan Ingan sendiri adalah keturunan marga Bukit.

Menurut Ingan ia sedjak kecil sudah mempunyai ke- gemaran menjanji, karena orang tuanja djuga seorang seniman yang suka musik. Di Medan nama „Ingan” sudah tidak asing lagi, terutama dikalangan peladjar2 dan mahasiswa, karena selain ia biduan tetap R.R.I. yang suaranya selalu berkumandang diudara, ia djuga sering muntjul dengan suara merdunya didalam pertemuan2 atau resepsi2. Ada satu keistimewaanja sebagai penjanji, kalau dirumah ia selalu berlatih dikamar mandi se-tidak2nja apabila sudah masuk kamar mandi djika tidak menjanji dengan suara mulut, tentu ia menjanji mengikut irama yang dapat mengetahui dan merangikannya. Saudara ingin tahu penjanji kesajanganja? Alamarhum Mario Lanza.

Selain menjanji, berolah raga dan berkorespondensi adalah menjadi kegemarannya, karena katanja, ia senang sekal bergaul dengan slapapun, lebih2 djika menerima surat2 dari rekan2nja nan djauh..... tentu segera dibalas, Tapi djangan tjoba main2 atau berlaku tidakdjudjur terhadap Ingan, tahu sendiri deh akibatnja.

Lagu yang disenangnja, menurut Ingan, „Disela2 Rumput Hidjau” tjiptaan Majadi dan lagu ini pulalah yang telah mengangkat namanja keatas sing gasana kepopuleran dalam pemilihan kedjuaraan Bintang Radio tahun 1960 seluruh Indonesia baru2 ini di Djakarta. Diwaktu senggang lagu ini gelala dinjanjikannya, lebih2 dikala hati dara sedang dihimbau jara maka pasglah akan terdengar lagu „Disela2 Rumput Hidjau” dari sela2 mulut, jang ketjil mungil itu.

Berdasarkan prestasi yang telah diperlihatkannya baru2 ini besar harapan bahwa Ingan akan lebih berhasil pada waktu2 jang akan datang, asalkan ia selalu memupuk bakat dan kesanggupan2 jang sudah ada itu dengan latihan dan tambahan pengetahuan.

Meskipun Ingan suka tari2-an namun ia „emoh” dansa- dansa la Barat. Kini ia radjin beladjar tari2an dan kesenian2 lainnja lebih mengenal dan memupuk nilai2 kebudayaan kita sendiri.

Tentang soal2 jang bertalian dengan apa yang dinamakan orang „pengawal pribadi” tidak usah tjoba2 untuk ditanyakan, karena itu adalah top secret, katanja. Tak boleh dan belum waktunja kini untuk memberitahukannya. Akan tetapi jang djelas, Ingan tidak betah tinggal di Djakarta, selain transport susah, djuga penduduk Ibukota umumnja terlalu mementingkan diri sendiri, kurang saling mengatjukan satu sama lain tentang keadaan dalam lingkungan bertetangga maupun kehidupan masyarakat sekitarnya, tukas Ingan.

Kalau diadjak bitjara, Ingan djarang sekal tersenyum, tampaknya selalu serious. Demikianlah sedikit perkenalan kita dengan salah seorang Bintang Radio dari Medan. Saudara ingin tahu alamatnja? Djalan Sungai Petani No. 24 Medan Baru, Medan.

Bahana

SEDJAK ditinggalkan istrinya ke alam baka sebulan yang lalu, Abun ompong yang kepalanya sudah mulai beruban, kembali romantis perjis djedjaka umur belasan tahun, ompong dikampungnya, sebab gigi depannya yang atas empat buah sudah rotok. Suatu hari ia sedang duduk dipekarangan rumahnja sembari ujup kopi dan menikmati kue panjang kesukaanja, ia merasa amat kesepian. Selagi mulutja gojang melembutkan panjang dalam mulutja lewatlah djanda Timah yang kelihat dempon, Abun yang kesepian, darahnya mulai mendidih lagi, dan njeteklah dari mulutja, "Eh djanda njang manis sorangan baé, mau kemana ni mesing sore ude pelesir?"

Timah si djanda muda yang montok begitu denger sapaan Abun sembari tjengar-tjengir, konjan njempot.

"Ngapa'n tanja2 urusan orang

tahu akal laen".
"Gimane Bro, gimane Bro....."
Tanja Abun kelihat penasaran, dan begitu denger saran Djibro mukanya berseri-seri.
"Akur Bro, akur Bro" katanja kegirangan.
Keesokan harinja Abun sudah nongrong didepan rumahnja lagi sembari tjengar-tjengir tiap ada ke-



GIGI palsu

(Oleh : Sjurman D.)

lain, peduli ape ame gue. Saben sore mesti njeat, mesti tjengar-tjengir, hih kagak punja malu ude tuabangke, Nngaga' dulu dong, liat gigi adje ude pada prutul!"

Abun merah padam denger hinaan itu, tapi ia tak dapat berbuat apa2 selain meremas-remas kopiahnja sendiri.

"Awat lu Timeh, kalo kagak tunduk ame gue djangan dibjang Abun anak kwitang asli, Awat lu, elu mesti ngerajap dikaki gue".

Djibro tjenteng kota yang kebetulan datang buat menemui Abun, menjaksikan semua peristiwa yang baru dialami Abun sobat kenalnja. Dan begitu denger anjamaan yang dilontarkan Abun, dia segera menghampiri dan menanja.

"Ape maksudnje dengan antjeman elu itu Bun?"

"Ee Djibro, djadi elu ngeliat apa njang baru kedjadian? Gini Bro, kebetulan elu datang, Gue mau menja pertolongan ame elu gue kelihat dibikin sakit ati ame si Time, ge mesti mundukin die".

"Ije tepinje, kalo djinisnje kagak suke ape njang gue mesti bikin".

"Gini Bro" kemudian Abun membisikan sesuatu ketelinga Djibro, dan begitu Djibro dengan bisikan Abun ia tertawa ngakak.

"Guna2..... haha..... bukan djemannya karang Bun, Tapi gue

nalannya njang lewat. Dan kalau kenalannya itu mau balas senjuman Abun, bengong sedjenak kemudian segera berlalu sembari menahan geli d'perutnja. Sore itu Timeh si djanda muda lewat lagi, Abun tjengar-tjengir lagi.

"Sorangan wae jeu".
Timeh merengut sembari mau njempot lagi, tapi begitu lihat gigi Abun, ia ngakak terpingkel-pingkel.
"Hi hi hi ke sumber geledek".

Sedjak itu Abun yang tadinja terkenal sebagai Abun ompong, mendapat djulukannya Abun geledek, sebab giginja yang ompong sudah diganti emas semuanya.

KETIKA Djibro datang njambangi lagi, ia marah pada Djibro dan mengatakan bahwa adpis Djibro meleset semua. Dan sewaktu lihat gigi emas Abun, Djibro pun ngakak.

"Bun njang gue maksud bukannya gigi emas, tapi gigi palsu njang putih ke gigi biase".

Adpis ini diikuti pula oleh Abun, dan berubah pulalah gigi Abun. Dan seperti biasa, diwaktu sore Abun duduk2 lagi menaksir perempuan2 sekampungnja yang lewat. Djanda Timeh sukar diadjak kompromi, sebab itu Abun ganti haluan, tjari perempuan yang laen.

Maka pada suatu hari hampir semua kenalannya sekampung teri-

ma undangan buat merajakan perkawinannya. Sewaktu djatuh harinja, dirumah Pak Linan dilangsungkan lah pesa, kawinnya antara Abun dengan Rohimah perawan tua yang punja sakit bengek dan ajan njang kalau kumat perjis kajak ajam habis disembelih.

Pesa amat meriah, hidangan kehiwa' rojal, maklum Abun terblang kaja dikampungnja. Dan buat anak Djakarta bukan pesa kalam tidak ada daging kambingnja, Abun amat bahagia, bersanding dengan Rohimah, ia g'rang dapat perawan. Memenuhi adjakan kawana lengketnja maka Abun tentu bersila rame2 menikmati sare dan gule. Abun yang sudah merasa normal kembali dengan gigi palsuja berbaris, gusnja njaba2 makan daging yang masih alot, padahal dulu ia tak pernah sanggup makan daging. Dan sewaktu ia mendjambret, daging yang alot sekeras-kerasnja, gigi palsuja mulai gojang dan..... tiba2 muka pak Linan mertuanja, bagaikan didjerep, Pak Linan yang sedang nikmatnja makan kelwat terkedjut, sembari ngusep mukanja yang penuh nasi ia memungut gigi palsu dari piringnja.

"Heh..... gigi..... gigi-palsu....."

Abun djadi kebingungan, sembari menugup mulutja ia merobit gigi palsu dari tangan mertuanja, dan memasangnja kembali.

"Heh..... djadi elu sebenarnya ompong..... Bun, gue baru tau, gue kire elu waras, seger buget. Tapi biarin deh, karang seri djadinja".

"Ape maksudnje babe bilang seri?"

"Nanti adje deh kalo tetamu ude pada pulang gue bilangin".

Para tamu pada ngakak, ketawa terpingkel-pingkel melihat kedja dian itu. Dan sewaktu para tamu sudah pada pulang, dan pengantin perempuan sudah masuk kamar, tinggalah Abun berdua dengan mertuanja.

"Gini Bun, seri maksudnja Abun punja tja'jad si Rohime begitu doang. Mengkenje die sampe djadi perawan gue, sebabnja djedjaka2 pada taku' ngawinin. Sebab si Rohime punja penjakit bengek ditambah ajan. Kalo kagak punje penjakit gitan, masa gue serahin ame elu njang gue bangke. Apalagi kalo tau gigi elu udeh pada prutul, ah mengkali ude djodjonje Bun".

Abun tidak menjawab, ia hanya manggu2 sadja kajak orang bang-un tidur.

"Na karang gimane pekarepan elu?"

Abun tidak menjawab ia berdiri sadja kemudian memasang gigi palsuja dan berdjalan menuju kamar penganten. Sementara itu masih pula njetek dari mulutja "Heh gigi palsu".

KISAH ANEH

Mentjari Angsa Ema

DALAM sepanjang ingat- dan kami, djarang sekali di Indonesia ini dilakukan penggalan hasil gumbang tembaga. Mangkin karena tidak ada apa bagaimana kami tidak tahu, tapi jang terang sadja belum pernah dilakukan penggalan. Menurut pendengar kami di Indonesia ini jg terdapat tambang tembaga atau daerah jang menghasilkan tembaga itu. Maka mereka lalu mentjari akal jaitu dengan membongki para penduduk disitu agar mereka mau menggal tanah jang mengandung tembaga. Mulai mereka menjarkan kepada pamong2 desa bahwa dipegunungan Ngedjo itu terdapat tga tembaga bekas sumur orang kaja pada djaman kama. Satu diantara sumur2 tadi ada jang digunakan untuk memendam barang2 emas orang kaja tersebut, diantaranya ialah seekor angsa jang terbuat dari pada emas. Maka dari itu rombongan itu mengadakan perlombaan untuk menemukan barang2 tersebut. Djika ada jang dapat menemukan barang2 lajnja, supaja barang itu diserahkan jang berwadjab dan oleh pemerintah sang angsa emas mempunyai hadiah uang sebanyak Rp. 25.000.— (dua puluh lima ribu). Karuan sadja penduduk disitu ber-lomba2 ingin menemukan barang2 berharga jang harganya puluhan ribu rupiah. Sebab menurut keterangan para petugas dari kabupatén tadi bahwa sumur2 itu hanya 50 meter dalamnja.

mentjari, apakah bebut di Ngedjo ada hasil tambang tembaga. Sebanja para usulan itu di Ngedjo, mereka menjalakan tugasnja dengan seksama dan ternjata daerah ini menghasilkan tembaga. Tapi mereka sangat susah untuk mengetahui berapa meter dalamnja tanah jang mengandung tembaga itu. Maka mereka lalu mentjari akal jaitu dengan membongki para penduduk disitu agar mereka mau menggal tanah jang mengandung tembaga. Mulai mereka menjarkan kepada pamong2 desa bahwa dipegunungan Ngedjo itu terdapat tga tembaga bekas sumur orang kaja pada djaman kama. Satu diantara sumur2 tadi ada jang digunakan untuk memendam barang2 emas orang kaja tersebut, diantaranya ialah seekor angsa jang terbuat dari pada emas. Maka dari itu rombongan itu mengadakan perlombaan untuk menemukan barang2 tersebut. Djika ada jang dapat menemukan barang2 lajnja, supaja barang itu diserahkan jang berwadjab dan oleh pemerintah sang angsa emas mempunyai hadiah uang sebanyak Rp. 25.000.— (dua puluh lima ribu). Karuan sadja penduduk disitu ber-lomba2 ingin menemukan barang2 berharga jang harganya puluhan ribu rupiah. Sebab menurut keterangan para petugas dari kabupatén tadi bahwa sumur2 itu hanya 50 meter dalamnja.

Sementara itu jampillah 26 orang jang sanggup untuk mentjari barang2 berharga tadi, mereka bekerja dengan penuh semangat dalam pikirannya sudah membayangkan kekayaan jang akan diterimaja nanti. Slang malam mereka terus bekerja mengpatnja.

Setengah bulan kemudian selesailah penggalan ketiga sumur tersebut dan apa jang dihasilkannya oleh orang2 penggali jadi.....?? Ternjata mereka tidak mendapatkan apa2. Mereka merasa tertipu dan akan menuntut kepada para petugas dari kabupatén itu. Tapi setelah mereka diberi uang 50 rupiah para orang terus mundur tidak djadi menuntut. Maka kini merasa legalah para petugas tadi, karena tugasnja telah selesai dan mereka sudah dapat mengetahui berapa meter dalamnja tempat tembaga jang terdapat disitu. Hanya sajana sekali penjelidikan itu hingga kini tidak diteruskan lagi. Dan rentjana untuk membuat tembusan dipegunungan Ngedjo jang telah dikerdjakan beberapa hari lamanja tinggal terbengkalai begitu sadja. Padahal bila jang telah dikeluarkan pada waktu dulu tidak sedikit. Alangkah baiknya jika pekerjaan ini dilandjarkan untuk melantjarkan perhubungan antara kota Solo dan kota kitar daerah itu djuga masih sanggup membantu pelaksanaan pembukaan tambang tembaga sebagai sumbangan darma baktinja kepada negara dan bangsa dalam menudju masyarakat jang adil dan makmur. (MSA)





Menter, Majadi, Hamengku Buwono dan Sri Paku Alam tiba dilapangan terbang Roma: mereka bertiga menghadiri konferensi Federasi Asian Games yang diadakan di Roma.



Gambar dibawah ini adalah sebuah model pakaian yang baru tetapi menarik perhatian. Pakaian ini di peruntukkan musim dingin diperbuat daripada wool grege. Pembuatannya yang indah dan praktis itu berkombinasikan sebuah mantel tebal daripada wool grege pula yang berwarna hitam. Untuk menahan dingin dan melindungi rambut dari dingin, maka tutup kepala yang hangat dibuat pula, dan ketika model pakaian itu merupakan kombinasi yang indah.



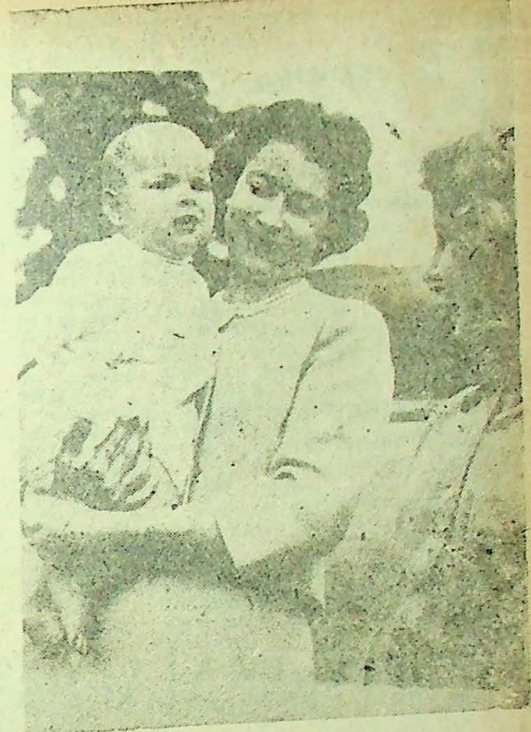
Wanita yang begitu gembira dan tampak gambar sebelah kini itu ialah Ingrid Kramer, seorang pelonjat indah dari Jerman. Dia mendapat julukan ikan dujung Olympic yang telah mendapat 2 medali emas, dan menerobos monopoli Amerika dalam melompat menara. Di Olympiade Roma Ingrid mendapat sambutan hangat dari adikt lainnja.

Dalam Istana peristirahatannya di Balmoral, Skotlandia, baru2 ini Ratu Elizabeth II dari Inggris diabdikan bersama pangeran Andrew, anggota keluarga yang paling muda dari keluarga Ratu Inggris. Tampak pada gambar sebelah kanan itu Ratu Elizabeth bersama pangeran Andrew dan Putri Anne (paling kanan). Kini pangeran Andrew tepat berumur enam bulan.....



Gaun indah dan menarik seperti tampak pada gambar diatas itu, adalah merupakan gaun cocktail. Kalau pembata tja teliti maka gaun yang beraneka warna ini mempunyai gaya tersendiri namun tjukup menarik. Gaun ini anehnja mempunyai "overskirt" yang lutju bentuknja, tampak pada gambar tersebut. Kalau nona2 atau njonja mau mengambil oper modelnja gampang saja bukan.....

Orang seram yang gambarnya ada disebelah kanan ini adalah bintang kawakan Fred Astaire. Dia sudah mempunyai pengalaman 25 tahun dalam dunia show, sehingga ia menjadi termashur dalam film karena tariannya. Fred Astaire banyak ma'n dalam film komedi, musik dan film2 ringan dimana dia sering menari. Tetapi producer Stanley Kramer baru2 ini memberi peran lain kepada Fred Astaire dalam film perang nuklir "On the Beach" dimana producer adalah anti komedi dan anti tariannya.....



Ejerpem
minggu
ini

— ACH..... kau Ruk.....
— Kau sudah mulai melamun
lagi. Apa gerangan Rukma..... jang
tengah kau renungi ?
— Aku tetap diam. Mataku masih te-
pat terpeka pada semata pisau belati.
Sedjak satu tahun jang lalu aku me-
njimpannya baik2. Dapat kuperoleh
dari temankaribku — Hassan, Belati
indah jang hampir2 menghabiskan
njanjannya, karena satu penjesalan
jang dideritanya. Penjesalan atas per-
buatan jang d'anggapnja kedji.....
— Heh..... Ruk ! — panggil
temanku lagi seranja mendekat.
— Ja..... ja..... ja..... ada
apa kawan ?
— Ndak..... aku heran tidak he-
ran. Apa jang lagi engkau renungi
itu. Kau tetap pisau belati ini.....
mukamu, Ruk..... tegang nam-

penjesalan dan keinsjafan

(Oleh: R. Makmur)

paknja. Aku yakin Ja !..... pasti
ada apa-apanya dibalik tabir mata
pisau jang mengkilap ini. Dan aku
inginn.....
— Engkau benar..... kawan.
Satu pembunuhan diri pasti terjadi.
Unjung ! Jah..... sjukur aku ber-
hasil menjegahnja.
— Pisau belati inilah maksudmu,
Ruk..... ?
— Ija..... !
— Bagaimana Ruk kisah jang se-
benarnya. Aku rasanja ingin tahu ?
— Maap kawan..... sekali lagi
maap ! Djangan kau mengharap aku
akan membuka kisah dibalik pisau
ini. D'hadapan pisau ini kami ber-
djandji tidak akan mentjeritakan ke-
pada siapapun. Djuga kepada eng-
kau..... kawan. Aku telah me-
njimpan rapa2 kisahnja, sedjak sa-
tu tahun jang lalu.
— Ja..... ja..... aku menga-
lah Ruk. Tjuma aku merasa terharu
djuga akan kisahmu itu. Baik kau
Ruk ! Tunjulah rapa2 kisah itu. Se-
lama tinggal..... !
— Aku diam. Dengan langkah pan-
djang2 kawanku pergi tinggalkan
aku seorang. Aku menoleh selidik.
Kawanku telah hilang dibalik pin-
tu.....
— Aku kembali menatap pisau itu.
Terbajang dengan jelas, peristiwawa
satu tahun jang lalu. Kalau sudah
mulai teringat, kadang2 aku merasa
was2 dan khawatir. Djambah ngeri.
Dalam pada itu hat'ku merasa puas.

Dengan berani aku menjerbu tangun-
nja jang menggenggam kuat sebe-
lah pisau tajam. Kawan karibku —
Hassan — jang kini enyah dimana dia
tinggal, tidak ada kabar beritanya —
telah terhindar dari niat-nekadnja
jang memang sudah bulat2.
— Satu tahun jang lalu. Disatu sore
itu aku menoleh Hassan dari tjelah
kain djendela kamarnya jang ku-
kuakkan sedikit. Djendelanya ber-
rasi besi tinggi2. Dan kudapat Has-
san lagi terelungkup diatas dipan-
nja. Kedua tangannya dis'langkan
dibawah keningnja. Kakinja jang
tertutup kain sarung bergerak-gerak.
Diusiknja lagi kepalanja berkal-kal-
li. Dia tengah didera kerjewa nam-
paknja.
— Ja ! Aku yakin benar. Dan aku
perhatikan dia. Tiba2 Hassan mem-
balikkan badannya, menghadap ke-
arah djendela. Dia tidak melihat ke-
palaku, jang masih kudjengukkan
sebelah mukaku disisi djendela ka-
marnja. Matanja kabur dan berkilat.
Air matanja tergenang dikelopak
matanja. Sebenar muka Hassan
mendjadi merah padam dan geraham-
nja dirapatkan. Gemerak suaranya.
Setelah Hassan merundukkan ke-
palanja, dan menimbang-nimbang

redjenak nampaknja, tiba-tiba setje-
pat kilat dia merogoh sebelah pisau
belati jang mengkilap dari bawah
bantalnya.
— Aku sangat terperandja. Tapi aku
masih tetap diam melongo. Napas-
ku kembung kempis tertahan-tahan.
Terasa seluruh tubuhku lemah lung-
lai kebingungan. Tak tahu apa jang
harus kubuat. Tjuma semangka
tambah pan' dan ingin tahu sekali
apa jang mau dilakuknja Hassan. Se-
bentar aku menelan ludah untuk
membuat aku tenang.
— Hassan pelan2 mengangkat ba-
dannya kemudian. Dia duduk merun-
duk disisi dipannya sekali. Tampak
dia lagi menimbang kembali. Pisau-
nja terenggam rapat dibawah sepu-
luh djari2 tangannya. Sebentar2 dire-
masnja pisau itu. Pelan2 Hassan me-
ngangkat pisaunya dengan diikuti
pandangan matanja jang berubah
jadi tajam dan kaku. Tepat dimu-
ka badannya sekali. Udjung mata
belatinja jang tajam itu dimiring-
kan kearah perunjaja.
— Tiba-tiba matanja dipedjamkan
kuat2 seraja menundukkan kepa-
lanja. Oro2 tangannya keluar berbud-
jur-budjur dan..... meledaklah
aku membentak kuat.....
— Hassan ! ! !
— Heh..... kurang ajar ! Mau
apa kau kesini. Heh..... ajo per-
gi..... pergilah..... ! Lepas
aku ! Lepaskan..... !
— Hassan ! Mau apa engkau ini ? !

— Lepaska..... ! Nanti kau...
— Tidak ! Lepaskan dulu pisau-
mu. Heh..... ajo djatuhkan !
— Hemm..... ! Kau tidak mau tu-
rut ? !
— TAMPAK kebuasan Hassan agak
reda. Kutatap mukanja penuh
selidik. Sedjenak kami saling ber-
pandangan. Tiba2 kebuasan Hassan
kembali meninggi. Aku dapat sasat.
Kupukul tangannya kuat2. Dan pisau
dihangganya terlempar djauh. Pisau
tergeletak disudut kamar. Hampir2
tak kelihatan.
— Hassan menatap kepadaku seben-
gar. Segera dia merundukkan kepa-
lanja tepat dibawah mukaku. Ram-
bunja jang pandjang-tebal dan hi-
tam itu menjulur berantakan menu-
rupi mukanja. Nampak dia mulai
kaget atas tindakanku tadi. Kemudi-
an Hassan kududukkan kembali disisi
dipannya.
— Aku menarik kursi, jang tjuma se-
buah itu dikamarnja. Aku duduk di-
dipannya sekali. Hassan masih du-
duk membongkok. Kedua tangannya
terkulai lemah diatas kedua lutunja.
Sedjenak aku tetap kawanku jang
malang itu dengan penuh periksa.
Tiba2 Hassan menggabungkan dja-

ri2 tangannya. Dia memidjit-midjit
djari tangannya kuat2. Kemudian
satu dua tiga air matanja berdjatuh-
an djari2 tangannya jang masih
digabungkan itu.
— Aku sangat iba sekali melihatnja.
Kemudian Hassan aku tanja dengan
lemah-lembut penuh kasihan dan ter-
haru.....
— Hassan ! Maapkan aku, San.
Apa jang lagi engkau derita San ?
Sehingga sesedih dan sepedih itu ?
— Aku..... kawanmu, San..... ingin
dan akan berusaha sekuat-kuatnja
jang ada padaku untuk menolongmu.
Pertjajalah !
— Tampak dia semakin sedih dan
djengkel lajaknja. Sedjadi-djadinja
kepalanja digeleng-gelengkan. Ke-
mudian mendjawab dengan kata-
kainja jang putus-putus.
— Ahhh..... tidak apa2, Ruk.
Tjuma aku sangat menjesal sekali.
Jah..... aku menjesal. Aku tak
ingin hidup lagi rasanja. Aku ingin
lepas dari penjesalan dunia. Hidup-
ku kotor ! Bernoda ! Aku rela rasan-
nja dibakar dalam Neraka jang se-
timpal dengan perbuatanku jang ke-
dji itu. Aku mau rasanja menjerah-
kan segala-galanja kepada Tuhanku
Jang Maha Tahu itu. Aku kepunja-
an Tuhan. Dan aku akan serahkan
pada-Nja. Habis perkara. Aku terla-
lu putus asa.
— Hemmm..... aku terharu
mendengar kata2mu jang kau tjurah-
kan itu, San. Ja-h-h-h ! Tapi aku

masih belum terang penjesalan apa
jang telah kau buatkanmu putus asa.
Terus teranglah, San. Aku..... ka-
wan karibmu, Pertjajalah padaku.
Dan kau..... kawanku, dja-
nganlah berkata-kata begituuu... !
— Neraka dan Sorga tjumlah Tuhan
jg berkuasa atasnja. Kita tidak
bisa minta-merintih ataupun notak-
mengingkar apa jang tjuma Tuhan
jang mengetahuija.
— Persabarlah hatimu, San.....
— Sunggulukah akan menolongku,
Ruk ?
— Ach..... kau ini masih kurang
pertjaja. Telah kukatakan..... seka-
li lagi kukatakan, aku ingin menol-
ongmu San. Seada-adanja jang ada
padaku.
— DIA merundukkan kepalanja kem-
bali seraja menghembuskan nap-
as pandjang. Dia kutatap dalam2.
Dan aku masih penasaran.....
— San..... ! Apa jang telah
engkau lakuknja selama ini ? !
— Kekedjahan — ! ! !
— Jah..... Namun aku ingin tahu



Semakin hari sikapnja terhadapku makin berubah, namun hal ini aku to-
tap tidak ambil pusing. Dia makin berani hilir mudik dalam kamarku
jang membuat hatiku semakin djengkel, sebab perbuatannya itu sangat
mengganggu.....

jang sebenarnya.
— Tapi aku harap djangan kau
tjeritakan kepada siapapun djuga.
Dan sebelumnya aku pertjaja kepa-
damu, Ruk.
— Jajhhh, tentu !
— Kau tahu dengan si Mintarsh,
bukan ?
— Ja, tahu. Bukankah rumahnja
itu-itu jang pinunja tertutup ? Ke-
mana dia sekarang ?
— Pulang kekampungnja. Mau
menemui orang tuanja.
— Ja ! Kenapa begitu. Teruskan
tjeritamu, San ! !
— Ja ! Aku telah tergoda oleh ga-
dig Mintarsh itu. Aku kenal dia se-
djak aku tinggal disini. Aku tjuma
idekost. Lain blak. Perkenalanku
dengan dia peramanja berlangsung
biasa. Lama2 si Mintarsh itu sikap-
nja berubah kepadaku. Semak'n hari
tambah berubah lagi. Aku tidak am-
bil pusing apa dia tjinta atau tjuma
senang sadja terhadapku. Kerap kali
dia membuat aku djengkel. Dia se-
makin berani hilir-mudik dan keluar
masuk kekamarku. Tidak sampai

dia sadja. Dia mengganggu, men-
ngusik. Omong ini. Omong itu jang
aku kurang senang. Bukan aku me-
ngedjek, Ruk. Aku memang tidak se-
nang kepadanya. Apalagi untuk di-
katakan aku tjinta padanja. Tidak !
Sekali waktu aku djengkel kepa-
nja. Tjoba sadja kau pikir. Ketika
aku lagi tekun2-nja beladjar, d'amb-
ilnja pensil jang sedang kupakei.
Dilempar keluar pensil itu kemudi-
an. Diambilnja buku, misgar dan.....
ach pokoknja mengganggu pekerdja-
annya. Semulanya aku maklum dia.
Aku marah tjuma memberi perhat-
an sadja. Kalau aku marah misal-
nja, Ruk. Oih, malah dia menje-
moahkan. Rupanya si Mintarsh ma-
lah senang kalau aku mulai marth.
Diserbunja aku. Dikedjarnya aku.
kemudian dirangkulnja tubuhku se-
djadi-djadinja. Digasaknja aku un-
tuk menjalarkan kata hat'nja jang
buas penuh napsu. Gila ! Telah bebe-
rapa kali si Mintarsh mendesakku
untuk melaksanakan jang tengah
didendam hat'nja, Imanku..... ja
imanku Ruk. Tetap kuteguh-
kan. Dasar manusia, Ruk. Tidak
akan lepas dari kesalahan. Tidak
akan bebas dari kechilapan. Namun
iman..... manusia itu lemah. Se-
hingga aku..... jah aku manusia
lemah..... sesal..... sesal. Aku
hidup punja penjesalan. Hassan me-
njesali dirinja serentak kepalanja di-
remas-remasnja.....
— Ach..... sudahlah San. Teri-
malah nas'bmumu itu. Kini aku sudah
maklum akan keteranganmu. Dja-
nganlah kau terlah disalahkan diri-
mu. Aku merasa senang, San. Ba-
gus, bagus ! Kau telah menjesali
perbuatanku. Dan esok atau lusa,
pokoknja dihari kemudian. Djadi-
kanlah penjesalanku itu, sebagai
tiambuk untuk bertindak waspada.
Tidak terulang untuk kedua kalinya.
— Ruk..... Rukma !
— Jah..... !
— Betapa bentinja orang tuaku nan-
di, kalau perbuatanku jang sedikit
itu diketahu orang tua jah, Ruk ? !
— Sebentji-bentji orang tua ter-
hadap anaknja, tetap mereka
hatinja sajaja. Balknja, kau
serahkan sadja kepada orang tuamu
segala apa jang engkau telah sesal-
kan itu. San. Bererus teranglah dan
tjeritakanlah jang sebenar-benarnya.
Djadilah kau orang jang penuh kon-
sekwensi atas perbuatanku itu. Tjuma
aku mendoa semoga bisa lebur-
lah nodamu dengan tanggung dja-
wabmu.....
— Kak Ruk..... kak Rukma..... !
seru dik Madjar tiba2, jang sedjak
tadi kusuruh pindjam MM sehingga
aku terperandja dari lamunanku
tentang peristiwawa satu tahun jang la-
lu.
— Apa dik Mas ? Mana ?
— Kata kak Halimi madjalah
MM-nja belum datang. Dan kalau
ada kak Halimi sendi akan meng-
amarkannya kesini.
— Ohih..... biarlah dik Mas.
Terimakasih ja dik mas.....

INTERMEDIER SIEDJEMAK

TJUMA-TJUMA

Hakim: Apa benar saudara merusak tanaman saudara Bagong ini?
 Terdakwa: Bepul pak.
 Hakim: Apa maksud saudara berbuat demikian?
 Terdakwa: Dengan demikian saja akan mendapat lowongan pak.
 Hakim: Hee..... lowongan kerja jang saudara maksud? Itu tak

mungkin, sebab saudara berbuat salah dan harus kena hukuman.
 Terdakwa: Nah itulah jang saya maksud pak..... lowongan, kan dalam hukuman dapat kerjajaan, makan dan pakaian.....?
 Hakim: 8 bulan potong tahanan.....
 Terdakwa: Terima kasih pak, tahanan sebulan djadi 7 bulan hidup tjuma2, lumajan.....
 (S. Joco, Manggar)



lebih
aman
DIBAGIAN LUAR

lebih
kuat
DIBAGIAN DALAM

dengan

TELAPAK KEMBAR

Telapak Kembang jang eksklusif Goodyear dengan 6610 gip yang menjelak djalanman memberikan Anda ketenangan waktu mengemudi, mendiamin start jang lebih tjepat dan membuat lebih aman waktu hendak berhentit. Disamping itu dengan 3-T Custom Super Cushion Anda mendapat 24% lebih banyak traksi! Benang ban 3-T diolah setjara kimia dan ditempa 3 kali dalam suatu proses khusus jang meliputi kontrol termat atas tegangan/temperatur dan tempo.
 Hasilnya ialah: Suatu ban dengan kekuatan dan daya-tentang jang maksimum.



Custom Super Cushion
GOODYEAR

DISELUKUH DUNIA LEH BANJAK ORANG BERKENDARAAN
 MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAH MESEKI
 Kantor: Tjebang, Pedagang-pedagang
 dan Distribusi-distribusi diseluruh Indonesia.

A-80 M

BUAH BADJU

Guru: Berapa buah badjumu, kok kau selalu kelihatan memakai satu matjam pakaian sadja dan tidak pernah berganti pakaian.....?
 Murid: Ada enam pak.....
 Guru: Apanje jang enam, kok kau punja badju kumal begitu.....?
 Murid: Buah badjuna pak.....
 Guru: Ja beul kaju begitu, enam buah badjuna dan badjumu hanja satu. Nih duit..... besok pakal badju baru ja.....?
 Murid: Terima kasih pak.....
 (Tridjoko, Djakarta)

MEMBUAT KALIMAT

Guru: Tjoba Min kau membuat kalimat dengan kata kuat.
 Amin: Pamanku adalah orang kuat, karena dia tiap hari berolahraga.....
 Guru: Bagus, sekarang kau Din tjoba kalimat lainnja.....
 Sidin: Saja disuruh guru membuat kalimat dengan kata kuat.....
 Guru: Pintar kau Din, dan untuk kepintaranmu kau mendapat hadiah tidak mendengarkan pelajaran ini. Keluar sekarang.....

KASIHAN

Tuti: Sungguh aku sebenarnya kasihan kepadamu Har.....
 Hari: ah..... djika kau kasihan mau apa lagi Tut mari kita kawin sadja.....
 Tuti: Bukan itu jang aku maksudkan Har, aku kasihan karena tjintamu terhadapku tidak dapat kubalas.....
 Hari:??.....

BAHASA DJAKARTA

Simin: Dul berape satu tambe satu.....?
 Dul: Due.....
 Simin: Kalu due tambe due.....?
 Dul: Ampet.....
 Simin: Bagus. Kalu ampet tambe ampet.....?
 Dul: (seperit jang mikir) Ampet — ampetan.....
 Simin: Ha ha hahahahahaha.

PILIH ISTRI

Tjepot: Kalau kau milih istri Del apa jang gendut atau jang kurus...?
 Udel: Kalau saja mah akan pilih jang gendut.....
 Tjepot: Sebabnja.....?
 Udel: Karena jang gendutan mah kagak dikasih makan dua hari djuga tidak akan kelihatan. Kalau kamu Pot.....?
 Tjepot: Kalau saja mah mau pilih jang kurus sadja lah. Kalau jg gendut mah kalau beli pakaian harus beberapa meter, tapi jang kurus mah hanja satu meter sadja..... sudah tjukup.
 Udel: Bener djuga jah.....
 Tjepot: Udel djuga benar. Kan kita harus samakan dengan keadaan sandang dan pangan.....

SEKELUMIT KISAH

KUTJOBA terus merangkaikan sepatu demi sepatu kata agar mendjadi sebaris kalimat jang menarik. Tetapi selalu aku mengalami kegagalan. Kadang2 bangkit geramku, kurobek-robek apa jang sudah kutulis. Sampai-sampai larut malam aku menulis.

Aku ingat benar seorang pengarang kenamaan Rusia, pernah berkata andaj engkau ingin djadi penulis atau pengarang jang termashhur, menulislah selalu Kutjoba berbuat seperti jang dikatakan Anton Tjeko itu. Tapi aku tak pernah berhasil.

Ibu selalu datang mengganggu. Nak, hari telah larut pergilah tidur. Karena setiap malam teguran itu kudengar, hingga membuatku bosan dan tak mau mengatuhinja. Ia sering menangis — memikirkan aku. Malam begitu sunyi, sesunyi hatiku jang ditinggalkan Djaenah. Bisikan angin malam, rintik-rintik hujan, geseran dahan dahan kaju membuat hatiku tambah kejut. Kembali wajah Djaenah muntjul, muntjul untuk sekjan kalinja dihadapanku setelah enam tahun ia menghilang.

butnja jang terural itu di-permain-mainkan angin. Tahi lalatnja jang terletak diatas bibir jang bak delima merkah membuat tjantiknja gadis ini. Ia tak tahu aku sedang meresapi wadjahnja. Tjba-tjba ia menjelaku. Sil,



Si Lesung Pipit

(Oleh: Dion Rivel S.A.)
 (untuk: Tjntje Sianjar)

Djaenah temanku se-SMA dulu, tapi ia tidak tamat sekolahnja — karena ia kawin dengan Ihsan.

Pernah aku djatuh tjinta padanja. Sajang Sil, aku sangat menghargai tjintamu terhadapku. Kini aku telah terikat, dan ikatan itu tak dapat aku lepaskan. Begitulah djawabnja setelah mendengar pertjintaan tjintaku. Djadi kau sudah bertunangan?

Bener, aku dipertunangkan semasih di-esepe.
 Kok didjari manjmu tak ada lingkarannja.

Oh, tjintjin maksudmu.
 Sil? Aku malu memakainja karena masih sekolah.

Djika begitu kenapa kau balas surat tjintaku dan menerima adjakanku picnic ke Bogor sebulan jang lalu?

Aku tahu Sil, kau sangat menjintai aku.

Dan aku sajang padamu. Sajang dalam arti kawan, aku kasihan dan aku takut kalau2 kau patah hati dan tak mau sekolah lagi. Ingatlah orangtuamu menjuruhmu menuntut ilmu. Agar kau mendjadi orang jang berguna dihari kemudian kelak. Berbakti terhadap ibu bapamu. Menjurahkan tenagamu untuk bangsa dan tanah airmu.

Tanpamu Djaenah takkan berhasil. Rupanja kau mempermainkan aku ja? Kehilangan kau berarti kehilangan segala-galanya bagiku. Ia menunduk setelah mendengar penegasanku ini. Ram-

kenapa hanja aku sadja jang kau sukai. Apa aku sadja wanita didunia ini? Itu Lies manis, Mira elok, Nita molek, Susy tjantik bahkan melebihi dariku tambah lagi mereka anak-anak orang kaya. Sedangkan aku, ah. (Ia mengangkat kedua bahunja).

Tak perlu kau merendah-rendahkan dirimu Djaenah djawabku. Aku bosan-bosan benar mendengar kata2mu jang telah berulang kali kau utjapkan. Buat apa kau membeda-bedakan antara merdeka dengan kau. Tjintaku bukan bersendi pada kekajaan. Tjintaku kudus, sutji, sesutji baji jang baru lahir dari kandungan.

Hebat kau ini Sil, dimana perkawinannaku sudah djambang pintu kau makin mendesakkan tjintamu.

Bersekolahlah dulu tjari kedudukan jang baik nanti banjak gadis-gadis mendedjarmu.

Termasuk Djaenah senliri?

Ia tersenyum manis, manis sekali. Lantas ia menggeleng-gelengkan kepalanya. Kau mau kenal sama Erti? Ia sjh malah lebih tjantik dari aku. Kalau kau mau kuperkenalkan sekarang djuga.

AH tak mau ah! Aku hanja tjinta padamu. Gila kau ini — Sjamsil. Kupegang tangan kanannja dan kutatap wadjahnja dalam-dalam. Djaenah aku memang sudah gila benar padamu. Kau tak mau mengerti bagajmana perasaanku kepadamu. Aku mengerti Sil tapi aku

tak bisa berbuat apa2 sahatnja. Sudah, sudahlah jang ku harapkan agar kau datang pada hari — pestaku. Tidak perlu! Aku bentji, bentji sekali melihat kau bersanding dengan Ihsan.

Tapi aku tjinta pada Ihsan djawabnja. Huh tjintamu kepadanja palsu belakakau hanja tjinta — hartanja edjekku. Aku tahu Djaenah, kau tidak tjinta lagi padaku sebab aku orang tak berpunja, aku tak sanggup mendirikan istana untukanmu jang terbuat dari batu pualam. Aku tak punja sepeda motor, apalagi sedan seperti punja Ihsan. Ihsan, orang kaya, punja rumah gedung, mobil ada, sepeda motor ada, scoter ada, segalanya ada.

Kenapa aku dlahirkan dalam keluarga jang miskin? Sampai disini aku dapat berkata padanja.

Mataku menangis meratapi nasibku jang tak beruntung hidup dikolong langit jang maha luas ini. Aku lari, lari meninggalkannja. Sil, Sil panggilnja. Tapi aku tak mau mendengarkan ia lagi.

Besoknja seperti biasa aku lekas-lekas datang kesekolah. Udara amat panas hingga badjuku basah ditjuti keringat. Kudjenguk keruangan kelas, tak seorang pun kawan-kawan jang ada. Djam duabelas, biasanja Djaenah sudah datang. Sekarang sudah setengah satu batang-hidungnja belum tampak djua. Satu setengah djam lagi kami masuk.

Kegelisahan, ketidak sabaranku menanti ia tiba mulai menggodaku. Bentar-bentar kutoleh kedjalan. Hembusan angin jang berhembus menjinggahku djruang kelas, agak menjegarkan badan-ku. Tu dsana dikedjaulan tampak gumpalan-gumpalan awan membentuk menjerupai gugusan saldu.

Seseorang jang diamuk asmara jang dapat mengatakan langit indah benar siang itu.

Aku mengembara, berkelana, menjelajahi dunia impianku. Hati ketjilku berkata: ha inilah hidup. Kenapa aku selalu dipermain-mainkan dan tak pernah ditjintai wanita?

Apakah manusia sepertiku ini tak lajak hidup djalam dunia ini. Ku hela nafas pandjang2, sepanjang luka hatiku jang djulukai Djaenah.

Kukutuki diriku jang sjal ini, mengapa dan kenapa aku dilahirkan? Perawakanku jang djangkung, rambut jang tegak bak bulu landak, wadjah jang djaburi djerawat2, ah — banjaklah tjatjandnja diriku ini. Kemungkinan besar faktor-faktor inilah jang menjebakkan aku tak disukai dara-dara. Terbangun aku dari lamunan karena ku dengar suara teman-teman jang hiruk telah pada datang.

Nan kumanti tak kundjung djua tiba. Hingga tjerpan — ini kutulis. Ia telah lama pergi, pergi meninggalkan aku selama-lamanja. Aku hanja dapat menikmati senjumnja dalam mimpi. Djaenah, gadis manis silesung pipit didapati mati menggantung diri didalam kamar tjurnja. Menurut tjeritera-tjeritera orang dikampungnja, ia membunuh diri sebab tak sudi dimadu.



KISAH BERSAMBUNG (2)

Keesokan harinya ia bangun pagi2 tanpa menunggu Yang Liu membuka mulutnya ia memintanya minta maaf kepadanya, katanya bahwa semalam sebenarnya dikiranya dapat kembali bekas2 untuk menghadiri pesta Natal itu, tetapi keadaan orang sakit itu amat djelek, terpaksa ia harus memberi perolongan seperlunya, setelah memeras tenaga jang besar, barulah dapat menyelamatkan djiwanja, kemudian membawanya kerumah sakit untuk perawatan dan pengobatan selanjutnja, dengan demikian barulah terhindar dari bahaya maut.

Walaupun dada Yang Liu penuh akan kemarahan dan kekesalan, ia tak dapat berkata dan berbuat apa2, hanya hatinya merasa amat kesal dan dongkol.

HAL2 sematjam ini telah sering terjadi, kekesalan dan kemarahan hatinya bertimbun2 dalam dada-ragunja sehingga ia merasa hidup dengan Sun Tse Bing tak memperoleh sedikit pun kebahagiaan hidup.

Pernah sekali, Sun Tse Bing sebenarnya melulusnja pergi bersama2 untuk melewati malam-minggu kesembuhan night-club. Pada waktu itu karena terikat oleh orang sakit lagi, sehingga ia tak dapat pergi menemaninja. Yang Liu amat marah dan djengkol, dengan tak menontarkan kera apa2, ia keluar seorang diri melipur hatinya jang kesal itu.

Tetapi, dapat kemanakah seorang wanita keluar seorang diri diwaktu malam? Dengan hati ketjewa ia berdjalan kian-kemari sepanjang djalan raja.

Melihat night-club2 jang penuh sesak dengan suara jang riuh-rendah,

hatinja amat tertarik, tetapi orang2 jang kenight-club ini semuanya sepasang2, atau pergi setjara kolektif. Bagi wanita jang pergi sendiri, amat tak leluasa, maka ia hanja dapat menarik napas panjang dan akhirnya tak berani masuk djuga.

Ketika ia dalam ke-ragu2an, tiba2 terdengarlah orang menegurnja:

— Hel Yang.....
Iru suara seorang wanita. Segera ditengoknja, terlihatlah seorang wanita jang seusia dia, dengan gaun malamnja jang indah, d'dampingi seorang laki2 jang berbahu lebar

Pertemuan :
dalam
night-club

tengah menuju kegedung night-club itu.

Segera dikenalinja wanita itu ia adalah seorang kawan sekolahnja pada waktu beladjar di SMA, nama-nja Lily Sung, kawan jang paling aktif dalam seni-tari dan seni-suara, begitu djuga Yang Liu. Mereka ber dua adalah kawan jang paling tjotjok dan sepaham, maka sampai sekarang walaupun sudah lama tak bersua persahabatan mereka tetap kekal.

Dalam keadaan ke-ragu2an ini, alangkah gembiranya ketika ia bertemu dengan Lily Sung ia segera menghampirinja dan menjabat serta memeluknja erat2 dengan penuh entusias, seraja berkata:

— Lily, keberulan, sudah lama ku tak berdjumpa kau, kau makin la-

ma makin tjantik.

— Mana, kulihat kau jang makin tjantik-djelita, katanja dengan tertawa:

— Kau hendak kemana?
— Tak ada tujuan, hanja berdjalan2 sadja.

— Pada malam minggu tak ada tempat jang kau kundjungi? Mana Dr. Sun?

— Ia tengah menengok orang sakit, kata Yang Liu.

— Sebenarnya kami hendak ke night-club untuk ber-suka2.

— Oh! kasihan! Kau amat kesunjan, kalau kau suka kau boleh ikut kami pergi, maukah kau?

Yang Liu memandang kawan laki2 Lily Sung dari atas kebawah, kemudian katanja:

— Tetapi tak akan mengganggu kamukah aku?

— Tidak, tidak mengapa, kata Lily Sung: Pergi dengan kau kami bahkan malah senang. Melihat mata Yang Liu bertatap dengan kawan laki2nja, kemudian ia berkata:

— Marilah kuperkanalkah kamu; ini tuan Han Ping Chien; ini adalah teman sekolahku Yang Liu.

Han Ping Chien menjabat tangannya sedjenak, dengan ramah-tamah ia menegur dia:

— Nona Yang Liu, kami gembira kau dapat ikut, tambah seorang seperti kau adalah kebanggaan kami.

Pada saat ini Yang Liu berkesempatan melihat wajah Han Ping Chien dengan djelas. Ia adalah seorang pemuda jang berusia kurang-lebih tiga puluh tiga atau empat diatas bibirnja berkumis ketjil, badannja sedang tak gemuk dan tak kurus, lagak-garaknja amat baik.

Ketika Yang Liu berdjabatan tangan dengan dia, timbulah perasaan sympathy terhadapnja, adjakan mereka membaatnja tambah sulit untuk menolaknya.

Lily menggandeng tangannja, mendampinginja naik tangga night-club itu. Karena malam ini malam minggu, maka night-club itu amat ramainya. Mereka duduk djekat gelanggang dansa, kemudian Lily bertanja:

— Bolehkah aku menilpon Dr. Sun untukmu, memanggil dia kemari?

— Tak usah sudah, kau menilponnja, dia djuga tak akan datang.

— Apakah ia amat sibuk?

— Slang malam ia hanja sibuk dengan urusan orang lain sadja.

— Memang penghidupaan dokter tidak enak!

— Tetapi, orang lain toh tidak seperti dia begitu asik, kata Yang Liu.

— Ja, setelah memeras tenaga sepekan, seharusnya pada malam minggu ia bisa mengantar isterinja ber-main2.

Perkataan Lily ini se-akan2 merupakan api djsiram dengan minyak, sehingga Yang Liu tambah merasa bahwa suaminja tidak benar. Kalau ia seorang suami jang baik, jang tjinta kepada isterinja, sudah tentu tidak karena seseorang sakit, lalu ia melalaikan isterinja. Walaupun dikata, mengobati orang sakit adalah sebuah perbuatan jang bidjaksana dan perlu, tetapi, di Hongkong tidak hanja ada Dr. Sun Tse Bing melulu. Kalau orang2 jang sakit tak dapat mentjarinja, boleh kelain dokter. Ia tidak seharusnya menggunakan hal ini sebagai dalih atau alasan, menja2kan hari2 mereka jang baik. Lily Sung adalah pihak ketiga, pandangannja selalu objektif, tidak dipengaruhi oleh rasa hati diri sendiri, terjnta Sun Tse Bing terhadapnja demikian jang merupakan suatu hal jang tidak benar.



Mula2 ia berdansa dengan Lily; kemudian ia minta Yang Liu berdansa, Yang Liu berdiri, ber-sama2 dia masuk kegelanggang, berdansa beberapa putaran.....

— Hal ini membuat aku tak dapat berkata apa2, sekarang aku baru sadar, mendjadi isteri dokter itu memang tak mudah.

— Pendapatku sama djuga dengan kau, kata Lily: Orang hidup hanja beberapa windu sadja, tak lama kemudian djuga akan meninggalkan dunia ini, maka ketika mendapat kesenangan, harus diujimatinja se-puas2nja, kalau tidak masa mudamu jang berharga akan lalu dengan begitu sadja, kau hendak mentjeri kesenangan lagi kelak, djuga tak mungkin sudah!

— Sajang ia tak berpikir seperti kau kata Yang Liu.

— Tetapi, kalau kau suka bermain, kami toh boleh menemani kau, kata Lily memandangnja. Dengan demikian kau tak akan mengganggu pekerjaan Dr. Sun, dan kau djuga tak akan merasa keapian lagi; selanjutnja kalau kami ada objek jang baik, kami akan menilpon memberi tahu kau.

— Terjma kasih, tetapi, pergi bertiga bukankah tidak leluasa?

— Kalau kau tidak berperasaan mual atau tjuriga terhadap kami, aku dapat mengenalkan kau seorang teman untuk menemani kau, pendeknja kawan2 kami tidak ada jang akan tidak suka menemani kau. Hanja, entah kau dapat meninggalkan Dr. Sun-mu atau tidak.

— Aku toh tidak selalu harus bersama2 dengan dia.

— Nah, itu namanja bungkal tak dapat berpisah dengan timbangan, suami tak dapat meninggalkan isterinja.

— Aku isteri seorang dokter, tidak seperti isteri orang2 lain.

— Apakah Dr. Sun-mu mau melepaskan kau pergi bermain seorang diri?

— Tiap hari ia sibuk akan ini dan itu, bagaimana ia masih dapat menaruh aku dalam hatinya? Katanja dengan perasaan permusuhan.

Han Ping Chien djsamping mendingarkannja, sedikitpun tak memberi komentar apa2.

Mula2, ia berdansa dengan Lily; kemudian ia minta Yang Liu berdansa, Yang Liu berdiri, ber-sama2 dia masuk kegelanggang, berdansa beberapa putaran, kemudian Han Ping Chien berkata:

— Aku tak pertjaja kalau kau tak sering berdansa.

— Mengapa? Sebenarnya sukar bagiku untuk mendapat kesempatan demikian.

— Step dansamu amat sempurna dan matang. Kota Roma tidak djdirikan dalam satu hari, demikian djuga dansamu bukan dapat dijajarkan dalam sehari atau dua.

— Mungkin ini hasil sepuluh tahun jang lalu, kata Yang Liu. Dansaku hanja step lama.

— Sepuluh tahun jang lalu?

— Dulu waktu aku dan Lily masih bersekolah, kami sering berdansa bersama2, tetapi, sekarang sedikit sekali kesempatan untuk berdansa.

— Jaktu setelah kau kawin?

— Ja.

— Benar2, aku tak menjangka, kau kelihatannja masih muda.

— Tebaklah berapa usjaku?

— Kulihat kau hanya baru kira2 dua puluh tiga atau empat sadja, kata Han Ping Chien

— Kalau tadi Lily tidak berkata begitu, sungguh aku tak menjangka kau seorang wanita yang sudah beresami

— Oh, wanita lain suka merahasiakan usjanja tetapi aku tidak suka berbohong, sebenarnya aku sudah berusia tiga puluh tahun.

— Terus terang, kata Han Ping Chien: sungguh aku tak dapat menebak, kau lebih muda kelihatannya dari pada Lily.

— Ia belum kawin, tetapi aku sudah beranak tiga orang.

— Kau seorang ibu tiga orang anak?

— Tak perjakakah kau?

— Kalau tidak kau sendiri yang berkata, aku selamanya tak akan pertajaja.

Han Ping Chien terhadap orang memang ramah-tamah, kata2nya halus dan enak didengar, sehingga dalam hati Yang Liu tumbuh perasaan2 yang baik terhadapnya.

Dalam pertjakapan mereka Yang Liu diam2 menjelidiki perhubungannya dengan Lily.

— Kami serjeng ber-sama2 keluar bermain, kata Han Ping Chien. Lily dan sdr. sepupuku amat baik, sehingga mereka berdua sudah hendak melangsungkan perkawinannya, tetapi, karena baru2 ini ada urusan yang penting, ia pergi ke Manila, Lily merasa kesepian, se-waktu2 ia mentjari aku minta aku menemaninya, kalau ada waktu sadja, aku mau sadja menemaninya pergi.

Mendengar dia berkata demikian Yang Liu baru tahu bahwa dia bukan kekasih Lily, mereka hanya kawan sementara sadja, tidak heran kalau Lily begitu baik budibehasanya terhadap Yang Liu.

— Lily suka pesjar, kata Han Ping Chien. Pandangan hidupnya dengan aku tak berbeda djauh, ia serjeng berkata, djwa seseorang begitu pendek, seharusnya mentjari kesenangan se-puas2nja, seperempat djampur djangan dilewatkan dengan sja2. Walaupun pendapatnja agak melampaui batas, sebenarnya djuga bukan tidak beralasan, apalagi pada usia kita ini, benar2 merupakan djaman keemasan orang hidup, kalau dilewatkan dengan begitu sadja, selanjutnja tak akan dapat dialami lagi.

— Sungguh, kadang2 aku djuga dapat memliarkan hal2 ini, melihat potretku sepuluh tahun yang lalu, djbandingkan dengan sekarang, aku kelihatannya djauh lebih tua; tetapi dalam sepuluh tahun ini, aku tak dapat lagi kesenangan seperti yang kuperoleh sepuluh tahun yang lalu.

— Alam hatij seseorang dengan wadjahnya bertalian erat2 satu sama lain; kalau alam hatinya dan pikirannya senang, tenang, kemuda-beljaannya djuga dapat lama diperlambatkan; kurasa hal ini djuga sebuah tjara untuk membuat ketjantikanmu tetap kekal.

Yang Liu tak berkata apa2, timbulah sedikit kesan perasaan dalam hatinya.

SEPULUH tahun yang lalu ketika ia masih muda, ketjantikannya sungguh2 mengjarkan banjak hatij para pemuda. Pada masa itu ia amat senang, karena amat dikagumi orang. Tetapi, sedjak kawin dengan Sun Tse Bing, ia telah mengalami sebuah penghidupan yang lain, kalau terus demikian, ia akan menenggelamkan dirinya kedalam rumah-tangga yang redup-pudar seumur hidupnya. Memikirkan hari depannya yang djauh, sungguh2 ia merasa amat sedih.

Melihat ia tak berkata apa2, Han Ping Chien mengetahui bahwa ia tengah berpikir, kemudian katanja lagi:

— Maka, aku mempunjai sebuah pendapat

Dengan meng-gagap2 se-akan2 Yang Liu baru sadar dari mimpinja, segera katanja:

— Kau mempunjai pendapat apa?

— Menurut pendapatku pria-wanita bertjampur-gaul harus sefaham, harus



Djuara Renang
Setelah minum Djamu
OLAH-RAGA



mempunjai kesukaan yang sama, kalau tidak kedua belah pihak pasti akan merasa menderita.

— Inj sudah tentu; apakah kau sudah ada gadis pilihan?

— Aku masih belum kawin, karena aku belum mendapat gadis yang sepadan dan sepadan.

— Kau dan Lily pasangan yang tjok-tjok dan sesuai.

— Ia lebih intjim dan sesuai dengan sdr. sepupuku.

— Sungguh aku mengagumi kamu dapat melewati hari2 yang begini menggenjirakan.

— Hari2 yang menggenjirakan ini tidak hanya kami sadja yang monopoli, siapa sadja djuga dapat memperolehnja.

— Apakah kau berkata aku djuga tak terketjuali?

— Sudah tentu tidak, asal kau sendiri mentjarija.

Yang Liu se-akan2 sudah mengerti ia ketawa sedjenak kemudian katanja:

— Oh, aku sudah mengerti.

Malam ini, mereka melewati malam mingguja se-puas2nja dinight-club itu, lagi-pula ada tambahan atjara2 yang istimewa, tarjan2 yang menarik, lagu2 asmara yang menggiurkan hati, semuanya ini membuat Yang Liu merasa gembira.

Han Ping Chien amat ramah-tamah terhadapnya. Pertemuan malam ini memberi Yang Liu kesan yang amat dalam terhadap Han Ping Chien.

Setelah night-club itu tutup, mereka baru meninggalkan tempat itu, kemudian dengan mengendarai mobilnja yang streamline Han Ping Chien sendiri mengantarkan Yang Liu pulang.

— Aku harap berkesempatan untuk berdana lagi dengan kau pada lain hari, kata Han Ping Chien sebelum meninggalkan Yang Liu.

— Baik, kalau kau tidak menjela dansaku, karena aku sudah lama tak berlatih, kata Yang Liu: kuantij tilpumu se-waktu2.

— Sampai bersua pula!

— Selamat malam!

Yang Liu turun dari mobil, kemudian melontarkan pandangannya mengikuti mobil hingga lenjap dari penglihatannya, barulah ia masuk kedalam rumah.

Hiburan malam ini membuatnya amat gembira; setelah pulang kerumah lagi, kembali hatinya menjadi sedih pula, wadjahnya berubah menjadi muram lagi, se-akan2 tergelintjir kedalam dunia yang redup-pudar.

Ia mengeluarkan kuntij pintu depan kemudian djbukannya, begitu masuk, terlihatlah sinar lampu dalam rumah itu masih menjala dengan terang-benderang; mendengar suara tutupan pintu, Sun Tse Bing segera keluar dari ruangan belakang; setelah melihatnja, Yang Liu menahan amarahnja dalam hatinya, se-patah kata pun tak djutjapkan.

Dengan gerak-langkah yang tjepat, Sun Tse Bing menghampirnja kemudian katanja dengan menarik tangannya:

— Yang Liu, aku tahu kau tengah marah terhadapku, seharusnya aku minta maaf kepadamu! - (Akan disambunja)

RESENSI FILM

The Time Machine

(HIDANGAN M.G.M.)

FILM ini merupakan film fantasi yang menakjubkan. Kalau kita tahu tentang 3 dimensi, maka film ini menggambarkan dimensi ke-4, yaitu waktu. Apakah orang sekarang di tahun 1960 ini bisa melihat keadaan sesungguhnya pada tahun2 yang sudah2 atau tahun2 yang akan datang? Film ini menjawab pertanyaan itu. Djawabnja ialah bisa, dengan menggunakan Mesin Waktu. Mesin ini bisa dibuat setjera tehnik, dan orang bisa memakai mesin ini berpiknik di zaman baheula atau di zaman ratusan tahun yang akan datang. Djadi orang seperti dibawa mimpi oleh mesin itu melihat kenjataan2 di zaman yang dikundjungi mesin adjaib tersebut. Dengan mesin adjaib itulah penonton akan dibawa melihat kenjataan di tahun 1960, 1917 (perang dunia pertama), 1910 (perang dunia kedua), 1966 (perang atom), dan akhirnya mesin berhenj di tahun 802 dan 701. Penonton djuga bisa melihat zaman2 yang akan datang, misalnja melihat suatu zaman dimana orang2 Eloi tinggal diatas tanah, dan hidup tanpa aturan2; sedang dibawah tanah hidup orang2 Morlock machluk setengah manusia seperti monjet yang suka makan orang. Dalam zaman ini hidup seorang wanita tjantik bernama Weena (Ivette Mimieux) yang djatuh tjinta pada seorang zaman 1960 bernama George (Rod Taylor), pertemuan mana menjebakkan George lupa pada zaman yang lampau dan lupa akan zamannya sendiri.

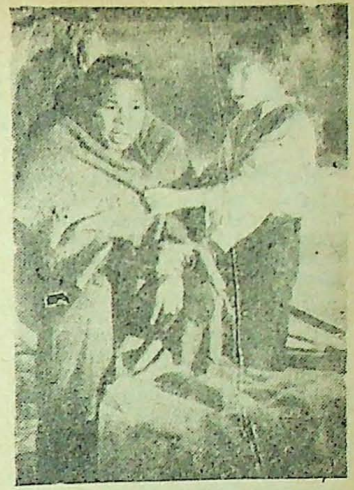
Film ini dibuat oleh George Pal, seorang producer yang telah mengondol 5 Academy Awards. Kisahnya diambil dari karangan H.G. Wells yang

perkenal dengan buku2 fantasinja seperti War of the Worlds, Destination Tium, yang telah dilajurputihkan. Skenario ditulis oleh David Duncan, dan sutradara dipegang oleh George Pal sendiri. Film ini adalah tjukup baik dan interessant..... (Ew.)

THE ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN (M.G.M.)

PEMAIN2 utama dalam film kanak2 ini adalah bintang Eddie Hodges yang bermain sebagai Huckleberry Finn dan petindju Archie Moore sebagai Jim. Film ini merupakan film avontur yang baik bagi kanak2. Semangat seorang anak ketjil yang akan meningkat menjadi dewasa ditondjokkan kedepan, hingga menimbulkan rasa kebanggaan. Huckleberry Finn merupakan pahlawan dikalangan anak2 hampir seluruh dunia yang pernah membuat buku Mark Twain. Keinginan akan suatu avontur pada anak2 ini dikemukakan dengan berhasil sekali oleh sutradara Michael Curtis. Paduan kerja antara penulis skenario James Lee, sutradara dan iringan musik Burton Lane serta lirik Alan Jay Lefner, membuat film produksi Samuel Goldwyn ini suatu hidangan yang baik bagi kanak2.

Film ini mengisahkan keberanian seorang anak Amerika Huckleberry Finn ingin menjusuri sungai Mississippi menuju New Orleans, kota yang dia impikan dengan harapan dikota itu dia akan mendapat kebahagiaan. Huckleberry tinggal bersama seorang njonja



Eddie Hodges dan Archie Moore : masing2 memegang peran sebagai Huckleberry Finn dan Jim dalam film kanak2 yang baik . . .

Douglas, Ajah Huckleberry adajah seorang pemabok. Dirumah itu bekerdja pula seorang budak belian, Jim namanya. Setelah Huckleberry dapat melepaskan diri dari kungkungan ajahnya dia bersama Jim melarikan diri dengan rakit bikinan sendiri menuju kota idaman mereka New Orleans. Huckleberry lari karena haus akan avontur, sedang Jim lari ingin bebas karena njonja Douglas akan menjjual dia kepada orang lain. Dalam perjalanannya sepandjang sungai Mississippi itu banjak pengalaman2 yang mereka alami, pengalaman2 suka-duka dimana mereka harus menghadapi dua orang penipu yang lihay. Bagaimana sanak ketjil Huckleberry ini menjelaskan dan mengatasi kesulitan2nya selama perjalanannya itu dikemukakan dengan djelas dalam film ini. Keberaniannja, kepintarannya, dan akal Huckleberry sebagai anak ketjil ditondjokkan dengan bagus sekali.

Suatu ketika mereka lapar, dan masuk mentjuri ayam ternjaja mendapat halangan. Dan ketika mereka ada di suatu kota, mereka berhasil mengembalikan uang yang ditjuri para penipu itu kepada pemiliknja. Dan suatu ketika lainnja mereka terpaksa menjadi tukang2 sirkus. Ada kalanja mereka kehilangan rakit mereka dan bekerdja pada sebuah kapal sungai. Tetapi karena di-mana2 mereka selalu mendapat rintangan kedua penipu itu, maka kisah mereka tak habis2nja, sampai pada saat Huckleberry dan Jim tertangkap. Setelah mereka dapat meloloskan diri, Huckleberry melanjutkan perjalanannya ke New Orleans, dan Jim minta diri untuk mentjari dunia bebasnja. (Ew.)

Orang2 Eloi dalam belunggu bangsa Morlock : tampak Weena sedang mendapat serangan sedang kewanjaja tak dapat berbuat apa2 . . .



IAF lawan AURI & Rentjana Scouting PSSI

(Oleh: Wartawan MM)

BERTEMPAT di stadion Ikada pada hari Minggu sore jbl. telah dilangsungkan pertandingan persahabatan antara dua kesebelasan angkatan udara yang saling bertentangan yakni angkatan udara dari India (IAF) lawan AURI. Pertandingan ini berkesudahan 2-2, dipimpin oleh wasit Murdono dari Jakarta. Selama 2X45 menit dijalannya pertandingan yang dapat dikemukakan, kiranya tidaklah begitu banjak. Yang perlu diingat, pemain India tegap dan tinggi, bila dibandingkan dengan Auri kita. Lain daripada itu, kes. IAF ini tampak lebih bisa bermain fers. Tentang mutu permainan? Sedang sadja. Baik Auri seluruh Indonesia maupun IAF mempunyai kelemahan pada barisan belakang, sedang barisan penyerang merupakan "troef" dari masing2 pihak. Namun demikian, dalam hal yang terakhir ini, IAF hanya meletakkan kurnya pada "trio"nya yang kentang dan fers, sedang kedua sajanja boleh dikatakan "tak hidup" samasekali. Sebaliknya, Auri cukup mendapat bantuan dari kedua "wing"nya disamping trio-nya yang cukup mengesankan. Pada babak pertama, sebagian besar dijalannya pertandingan dikuasai oleh Auri, sedang dibabak kedua — terutama pada seprempat djam menjelang bubar, permainan lebih dikuasai oleh IAF. Sajang pemain IAF kurang mempunyai kontrol bola yang baik, begitu pula tembakan2nya sering "ngawur". Pertandingan persahabatan yg. dihadiri oleh Menteri KSAU Laksmadana Udara Suryadharma dan Duta Besar India ini, sebelum dibuka diadakan saling tukar memperkenankan yang satu pada KSAU dan yang lain pada Duta Besar India. Djuga tak ketinggalan pertukaran kembang2an dan lambang, yang semuanya itu melukiskan mesranja persahabatan antara kedua pihak. Yang mula2 bikin gol ialah kes. IAF, akan tetapi gol ini dianullir karena ditjetak dalam keadaan off-side.

Pada menit ke-15 Auri bikin gol yang pertama yang ditjetak oleh Kiri dalam Sudibjo. Lalu, 5 menit kemudian, dalam suatu serbuan di depan gawang Auri terdjadi "bunuh diri", yang menjebakkan kedudukan berubah 1-1. Lima menit sebelum turun manum, Auri berhasil menjjetak gol kemenangannya, dan dari kedudukan 2-1 sebelum istirahat akhirnya berubah menjadi 2-2 hingga pertandingan bubar. Dapat ditambahkan, besok kes. IAF akan berhadapan dengan Persidja sedang pada hari Senin jbl. telah turun pula kelapangan

melawan kes. Kadi (Kes. Angkatan Darat Seluruh Indonesia).

BITJARA tentang sepakbola maka dalam rapatnya baru2 ini Komisi Teknik PSSI ber-sama2 dengan para komisaris2 daerah telah membicarakan rentjana scouting pemain2 sepakbola untuk menghadapi turnoi sepakbola Junior se-Asia yang akan berlangsung di Bangkok dalam tahun 1961 dan Asian Games ke-4 dalam tahun 1962 di Jakarta. Adapun yang telah dibahas dan telah pula disetujui sebagai langkah pertama ialah: mengadakan pertandingan2 segitiga di Jakarta antara kesebelasan2 Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan selanjutnya pertandingan yang serupa djuga akan diadakan di Medan antara kes2 Atjeh, Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Untuk daerah2 Maluku, Sulawesi dan Nusatenggara masih akan ditentukan. Para tjalon yang terpilih akan dipindahkan ke

Djakarta dengan tjetatan yang bersekolah melalui persestudjuaan orangtuanya sedang yang bekerdja akan dipindahkan kekantor yang tjetok bagi pekerdjaannya. Dan semuanya ini hanya bisa didjalankan, tentunya dengan djalan kerdjjasama antara semua instansi, baik sipil maupun militer. Sekali para peladjar telah berada di Djakarta, maka djuga peladjarannya d'sekolah diawasi oleh PSSI, umpamanya dengan djalan membentuk suatu komisi ahli yang diberi honorarium.

Dan bagaimanakah dengan status mereka? Djawabnya adalah sbb: 1. Selama 2 tahun — dimulai pada saat mereka datang di Djakarta — para pemain itu tetap menjadi anggota perserikatannya dan mereka tidak diizinkan memasuki sesuatu klub apapun di Djakarta. 2. Setelah mereka dipilih menjadi pemain nasional, kepada mereka diberikan asuransi kemungkinan terdjadnja kecelakaan atas dirinja. 3. Mereka hanya diizinkan main untuk perserikatannya dalam pertandingan kompetisi PSSI dan djika bond-nya bermain lawan tamu luar negeri. 4. Sesudah 2 tahun berlalu, terserah pada masing2 pemain, apakah akan tetap pada perserikatannya (bond-nya) ataukah akan memasuki klub lain. 3. Sebagai sangsi, maka mereka yang menjeleweng akan d'kirir kembali kedaerahnja dan ditjoret dari daftar pemain PSSI. Mengenai seleksi untuk mendapatkan pemain2 itu, maka khusus untuk menghadapi Asian Games dibentuk 2 kesebelasan dengan djalan tiap2 komisaris2 disuruh membentuk satu kesebelasan yang terdiri dari 2 kiper, 3 full-backs dan 8 pemain depan. Para pemain itu pada tanggal 1 September 1960 berusia 23 tahun dan se-kurang2nja tinggi badan 1,60 meter. Dari kes.2 yang dibentuk oleh para komisaris2 PSSI itu, kemudian diadakan kompetisi dan dari kompetisi ini akhirnya dipilih 24 pemain yang akan didjadikan tjalon2 pemain nasional, ditambah dengan pemain2 yang berusia 23 tahun keatas yang permainannya masih tetap baik. Dengan demikian akan diperoleh kira2 40 pemain yang semuanya didatangkan di Djakarta dalam bulan Nopember 1960 jad. Selanjutnya, djumlah ini akan melalui seleksi terakhir, dimana akhirnya hanya diperoleh 18 pemain. Djika keuangan PSSI mengizinkan maka team yang terdiri dari 18 orang inilah yang akan dipindahkan ke Djakarta semuanya pada tanggal 1 Februari 1961, sedang mereka yang bersekolah pada akhir tahun peladjaran 1960-1961.

DEPOSITO

Dengan bunga 9% setahun pada BANK PELAJARAN DAN NIAGA. Djangka waktu satu, tiga, enam, sembilan, dua belas bulan dan selanjutnja. Djumlah simpanan mulai dengan Rp.250.- dan seterusnya.

Keterangan dan Prospekus pada Kantor2nja

P.T. BANK PELAJARAN DAN NIAGA
 Djakarta: Djl. Sahang 41 Tel. Gbr. 688
 Palembang: Djl. Pasar 16 Ibr. 27 Tel. 339
 Kediri: Djl. Pasar Babung 47 Tel. 411

SOROTAN Panngun Film

ISENG PELAWAK

ISENG Pelawak itu jjerita dan skenario bung Wisnu Moradny Plerok dengan katanja mau difilmkan oleh sebuah perusahaan film yang belum mau disalurkan namanya. Menurut rentjana bintangnja ialah Eddi B. Nasution dan masih banyak lagi pelawak2nja. Begitulah, mudah2an kalau djadi nanti film ini, bisa merebut pasaran.

KE PENGADILAN

US US pada tanggal 13 September jang lalu telah pergi ke pengadilan untuk diadili karena tuntutan Anom Pictures. Setelah omong punja omong akhirnya perkara ditunda sampai tanggal 10 Oktober. Djadi terangnya nanti pada tanggal 10 Oktober Us Us akan diadili lagi. Aduuuh mak, Baga'mana Us Plerok rasa itu semua kalau bisa harap selesaikan lekas2 perkaraanja. Sebab menurut Plerok bila nanti tidak diselesaikan maka Us Us akan tidak laku, artinya segan bila producer ada jang mengontrak Us Us. Sebab masih bersangkut perkara. Untuk ini sebetulnja Us Us sama dengan dipermalikan oleh Anom Pictures. Ja negak Us.....?

BABY KAWIN?

KUPING Plerok djadi bunji ngaliking ketika mendengar kabar bahwa pada tanggal 30 September nanti Baby Huwae akan melangsungkan perkawinannya. Sebab dulu kalau tidak salah Baby pernah bilang sama Plerok bahwa Baby akan kawin dalam tiga atau empat tahun lagi. Djadi omongan Baby waktu itu mungkin keselo lidahnja dan njatanja tjinta telah mendasaknya untuk kawin lekas2. Ehem. Djadi terangnya kalau memang Baby djadi kawin, ja Plerok kas' h selamat penganten baru sadja dan mudah2an Tuhan memberkahi perkawinan Baby Huwae. Selamat ja Baby.....!

DITABURI BINTANG2

TANGGAL 24 September 1960 ini Istana Bogor ditaburi oleh ratusan bintang2 film Indonesia dari jang bintang baru hingga bintang kawakan. Bintang2 tersebut ber-sama2 Presiden Soekarno mengadakan malam gembira dalam rangka bantuan kepada Palang Merah Indonesia. Huraaaa Plerok bisa kas' h saluut bahwa bintang2 tersebut bisa kumpul begitu rupa hingga merupaka bintang tjada bulan. Begitu pula kepada pak Manto bapek artis Indonesia jang dengan segala kekatannya bisa tjanjut-talwanda.....

BALIK LIDAH

LINGGA Wisnu Ms itu Pablisty Manager dari Satwa Film jang diunjaja dalam buletin-buletin2 selalu me mudja2 Satwa belakangan ini kiranya sudah balik lidah dengan menulis tjtjut-mak terhadap Satwa Film dalam ketjuarangan2nja. Pemberitaan2 tersebut sifatnya merupakan tuntutan kapjeta Satwa Film jang tjinja bahwa Satwa djadu kan lurah desa Keendang dimana Satwa mempunyai hutang Rp. 39.000.- untuk pembajaran figuranja, dan tenaga kerdjanya belum dibayar sama sekali. Djuga honorarium angguta pablisty belum dibesarkan oleh Satwa. Aduuuh, bagai



Bagong Kusudiarjo: menjtjip-ja tari2an jang sedang memperundjukkan tari2annya...

mana nih bung Lingga. Plerok sih tidak ikut tjampur.

LARASATI BERANGKAT

TELAH mendapat kepastian bahwa pada tanggal 30 September ini Roo. silawaty jang dalam film "Lahirnja Gatotkatja" nanti memegang peran sebagai Larasati, harus berangkat ke Jogjakarta untuk mengadakan booton disana. Temunja bung Hamidi Djamil sebagai pemain peran raksasa djuga ikut berangkat ja?

KE ATJEH

BERITA terlambat mengabarkan bahwa Wolly Sutnah itu bintang old-crack pada tanggal 23 September telah berangkat ke Atjeh untuk

location disana dalam film Pisau Sorit dimana dalam film ini Mleka Widjaja turut berangkat pula ke Atjeh dan Brastagi. Film ini disuteradaraj oleh Bachtiar Sjagian.

BANGKA SHOW

KABAR dari Nusantara Art Show Production menjatakan bahwa pada tanggal 27 September ini akan diadakan show di Bangka, Pangkal pinang. Dikandung maksud untuk menghibur rakjat disana dengan membawa para bintang: Rosilawaty, Ika Rostika, Tita Roslini, Lely Sulestri, Sumfati, Rita Zahara, Fety Fatman dan para pelawak Bagjo dan Iskak. Selanjutnja untuk musiknja kali ini Blafneka Ria dari kota Kembang akan turut pula. Mudah2an kali ini Burtlan bisa sukses membawa show ke Bangka.

DITUNDA

KARENA tanggal 24 September para bintang harus hadir di Istana Bogor maka Arles Film telah membatalkan maksudnja untuk mengadakan preview pada tanggal itu. Dan dikandung maksud menunda maksudnja itu sampai tanggal 25 September. Dan rentjanja untuk pertama kali pula Arles akan mengadakan pemutaran ditengah malam jekni djam satu malam. Dengan demikian tentunya dalam hal ini Arles Film sangat berusaha keras dalam pablisty Istana Jang Hilang, sebab sebagai pengedar film d'pegang oleh Arles Film sendiri. Ehem, Pekerdjaan Wim Umbah bertambah menumpuk tentunya.....

SETENGAH TAHUN

DENGAN tak terduga sekali Plerok kesandung dengan pertanjaan kepada sutemardna muda Pesta Musik La Bana: "Bung Mls kalau menurut bung Anas S. Bey sebagai producer katanja Pesta Musik akan selesai dalam djanga dua bulan, ini bagaimana?" Maka dengan ter-tahan2 pula bung M'sebach menjdjawab bahwa film Pesta Musik La Bana Film akan selesai dalam setengah tahun bila keadaan studio masih kakak sekarang ini. Djadi djelasnja kesulitan utama dalam pembikinan film tersebut terletak dalam keadaan studio Sanggabuaana. Maklumlah barangkali mendapat gangguan2 jang tek disengadja dari Anom Pictures.

DI GELIGA

KONGRES Parfi Plerok dengan desas-desus akan diadakan di restaurant Gelga pada bulan Nopember nanti. Kongres ini adalah kongres jang ketiga kalinya. Tapi kalau Parfi keuangannya kuat Plerok usulkan harep kongres tedjadiadakan dikota Solo. Sebab mungkin inspirasi banjak dikota tsb. Dan tentunya para bintang akan setuju sadja.

SI PLEROK

KUNTUM Remadja

Soemarli SA:

SANDJAK BUAT TANAH AIR

tahun silam membenam bersama aneka tjuklan
 jang datang awal musim ingin disongsong duluan
 tudjuan tjita sebangsa — seranah air sudah sampai dimana ?
 kepada mereka jang tjada pertjaja pada apapun djamlah!
 mereka tjuma sekelumit manusia jang djarang djenang
 djmana sadja kuki berpidjak djbumi tertjinta ini
 apa jang sebenarnja telah kita perbuat padanja?
 berdiri tegak dengan dua kakj atas tanah air dan membelanja?
 kawan, tanah ini tempat berdjuaug buat masa depan
 kini kesulitan-kesulitan djhadapan kita tampak meleda
 mari kita njatakan dengan perbuatan bukan impian
 demi tjita dipadu lekas sebelum sekarang diwariskan
 pertahankan bumi ini buat bekal djuaug hari keaknakan
 djisitu tempat pilihan manis atau pahit sekapun!
 dan djisitu djuga akan lenjap njala keraguan harap
 djika pertjwi sanjung atas kesetiaan jang diwariskan,
 apa mau kita berpangku tangan terdjam?
 kawan, lapangkan dada pupuk berahi kita pada
 kebenaran dan tanah air
 djuaug demi djuaug adalah tjita2
 bangunan indah jang kita ingini pasti terdjema!



šjarat mutlak bagi kesehatan



PABRIK KINA BANDUNG
 Indonesische Combinatie v. Chem. Industrie N.V.

e. nurulhaq a. hendy:
 SYNONIEM

sekelumit kisah djikota musj.
 dunia ini penuh dengan kepalsuan
 semua ingin menang — tjari nama —
 kau peklakkan padaku — keadilan —
 tapi... itu semua bagai lagu tanpa nada
 dan teman lain tak mau ketinggalan
 membisikkan lagu penuh raju
 mengatakan — tjari kebenaran —
 dia dengungkan lagu — hanja satu —
 tapi kawan.....
 notesku tetap menjatut semua itu
 tiga nol tiga lima tudjuh.
 satu tudjuh delapan lima delapan
 penuh tjerita meniskus dada
 ini semua adalah tanda njata
 bahwa lagumu kaku — palsu —
 ja tetap berlagu penuh raju
 hanja..... mengapa dia gugup
 njanjinja ter-putus putus
 semula bersuara penuh gaja
 didengungkannya lagu sutji itu
 sajang..... ajat pertamanja.....
 tak selaras dengan jramanja
 jah, aku telah mengerti
 tak ada gadjing jang tak retak
synonjem.....!

Edy roodias tur:

PAHLAWAN TAK BERNAMA

dimedan laga ia terkapar kaku tak bernapas.
 jg hanja dadanja berulang lemas dihamburi darah kedjan
 tanan.
 dan kerna peluru'lah menjusuki djalan usia dirinja.
 akan hidupnja jg'lah menjjangkau usia dan takdir.
 dadanja terbuka badannja terluka dengan disertai sebuah
 irama jg begitu kedjam.
 djuga kala hidup matjam ini menjusuri tepian usianja.
 dan bila kabut diawal sendja'lah turun.
 harinja selaju berdetak bagaikan kembali bangun
 lalu nafasnja meremang pudar dibaluti kenangan.
 sebuah nisan dlukiri tanda-tanda dari setiap dada pahlawan.
 melengking sebuah djeritan memerjah kesunjian medan
 laga empat lima.
 dan berapa hangatnja permainan sutji mendekapi mimpi.
 karena segalannya tak ada jang berhaluan lain.
 dan dia terus menjusuri ingatan dimana ia berada, kini
 kala berlalunya detik2 djanjung dari awal peluru berbitjara.
 ditengah keganasan jg dibaluti penghabisan tjinta diri.
 dan akan lahirnja harapan jg menerobos kekedjaman
 kedjalan musnah.
 akan hidup ini jg tersia-sia.
 djuga karena merdeka'lah mendatang didjalan kebuntuan.
 bersama bapak jang berwadjah keramat.
 Peganungan, dipondok

SEKILAS KENANGAN

Oleh: Fatmah Shahab

bila rinduku lebat berbuah
 menjdulur kenangan mengharu indah
 'kan kupe'k chajal sekemah
 sekilas rasa menjdelang ramah

biar bunga kenanganku gugur
 kemarau pual kalbuku menjusur
 namun geledek imanku mengguntur
 melimpah telaga alir-menjelur

meski badai mengatjau arah
 ombak memerjah laut membelah
 kemudi dmanan kebal patah
 djelang bahagia meriah langkah

dengan sekilas kenanganku ini
 persetan kegagalan lidah insani
 itulah lukisan keadaanku kini
 djauh disuatu tempat nan seni
 Sebuah ibukota

Ulasan hasil karya adik Kuntum

BAIKLAH adik2, minggu ini kja
 menemui sadjak dik E. Nurulhaq A.
 Hendy (pandjanganja duh . . .) pe-
 njadjak dari pinggir Kota Musi.
 Per-jama2 untuk lebih djelasnja se-
 belunja kak Sekar ingin adik2nja
 djadi penjadjak jang linjah dalam
 mengulut serta merasaj ini sebnar
 nja dari sadjak jang dijipitakannya.
 Rupa2nja achir2 minggu ini rasanja
 ruangan Kuntum Remadja bebm
 berhidaskan tajah sandjak jang me-
 nemuhi selera masjarakat. Kakak
 unglaplan disini sadjak dik E. Nu-
 rulhaq AH. jang berdjulud "syno-
 niem" jang kurang kena, meskipun
 kakak akui bahwa sadjak ini di-
 buanja dengan seclitnja. Arii dan
 isinja sama sekali djadi kabur tidak
 merupakan suatu kisah-tjerita jang
 bersadjak. Kalimat demi kalimat be-
 lum berujung terapur hingga pemb-
 aja dibawanya me-lomba2 kealam
 jang lain. Terlalu berlaru2 kiranja
 bila syoniem ini merupakan san-
 djak saju bait, padahal kalau men-
 uru tjataan dik E. Nurulhaq adalah
 sebuah tjerita jang meniskus dada.

Barangkali untuk ini kak Sekar
 hanja bisa memberi suatu anjer2
 untuk memperkuat persadjakan
 adik2 jang baru memekarnya kun-
 tumnja dalam persada sanggar ini.
 Buatlah sadjak dengan tema jang
 eneng tetapi padat isinja sehingga
 pembajja dapat mengerti bila meng-
 ikui sadjak itu. Tumpahkallah se-
 mua djwamu dalam mengkaryakan
 sadjak itu dengan ketentuan2 jang
 adik2 telah peladjar. Dan untuk itu
 bila adik2 mengerti betul2, mudah-
 an sukses.

Bogaimana adik2? Kepada dik,
 Hendy kak Sekar tjuma bisa bilang:
 lebih giatlah beladjar menjadjak
 lagi dengan menlii sadjak2 dari
 pudjangan2 kita. Sampai ketemu
 minggu datang.

Sekar Embun

Sarajan djajadi:

PENANTIAN

mengapa alamku begitu hening
 nur buana begitu redup
 tahu kan keparahan hukaku
 disana djangit nan biru
 sekawan burung berarak ria..... beterbang bersuka
 terdengar lagu k'jau murai mengiring baju
 pemerjah sunji dimalam sjahdu
 baju panwana pembawa bertia kasih
 lagunja malam hilang tiada meninggalkan bekas setapak
 kini tulangku serasa rusak terpatah-patah
 hatiku hantjur bersama angan melajang binasa
 mataku kian pudar saju
 terbajang sesosok tubuh melemah gaja
 beserta tjahaja nan sutji
 kuantikan kau diambang pintu gapura tjita.



Ahli Kentjantikan bilang:
 Buah-Dada jang MONTOK dan INDAH adalah
 SATU PERHIASAN jang utama dan sangat
 BERHARGA bagi kaum Wanita.



UNTUK MEMPERBASAR
 MEMPERMONTOK
 DAN MEMPERINDAH
 BUAH-DADA

Minumlah selalu

L. POLIN PRODUCT ADALAH JANG TOLEN PROMOTE YOUR Just appeal

"PECTORAL" adalah satu2nja obat jang telah terkenal dan TERBUKTI
 Bermanfaatnja untuk MEMPERAGUHI TUMBUH2JA dan MEMPERMON-
 TOK bentuk BUAH DADA WANITA.

Terbikin dari Rampa2 Indonesia menurut pondapatan Ilmu Kimja jang ter-
 baru. Tanggung BERHASIL serta menambah kesehatan badan, Awet MUDA
 serta BERSERI.

Harga Rp. 63.— (Pesenan dengan pos-wissel tambah 10%).
 dapat dibeli djoko2:

Djakarta: "Sinar Matahari" — "Europa" — "Liberty" — "Ataka" —
 "Yap" — "Melati".

Bandung: "Sinar-Matahari" — "Kota Tudjuh".
 Tjirebon: "Toko Medan"/Madjun: "Toko Bandung".
 Djogja: "Klm Sin"/Djember: "Nan Yang".

S o l o : "Menang" — "Cameo" — "Toko Tjia".

Semarang: "Hien" — "Europa" — "Semarang Store".

Surabaya: "Aurora" — "Metro" — "Europa" — "Kap Susan" Nj. Rono
 Poespito, Djl. Kapuas 34.

Malang: "Surabaya" — "Hok Lay" — "Royal".

Kediri: "Milady"/Pemekasan (Madura): "Radio Ljem".

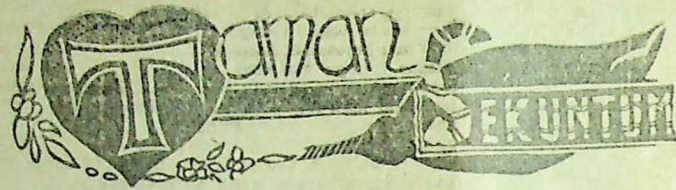
Palembang: "Sinar Matahari" — "Hasan AS".

Makassar: "Toko Khoe" — "Aurora"/Medan: "Sinar Matahari".

Pontjanak: "Mekar Dahlja"/Banjuwangi: "Toko Tan".

P. Siantar dan Bogor: "Sinar Matahari".

Atau: Radio "GLORIA" — Genteng Besar 85, Surabaya.



AGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI

1142. M. Ramli Lubis, Agama: Islam. Pekerjaan: Peg. Pertjeakan "Sinar Asia" P. Santar. Djl. Merdeka 198.

Hobby: berkenalan bertukar pikiran dengan pemuda2 di Indonesia dan Malaja surat menjurat surat2 jang datang pasti dibalas.

1143. Sari, Welly Tuwely. Umur: 15 tahun. Alamat: Belakang Soja No. 89, Ambon, Maluku. Hobby: Tukar menukar bintang film, terutama Ricky Nelson dan Kim Novak Surat jang datang pasti dibalas.



Alamat: Selat Nasik, P. Mandanau, Tandjung Pandan, Belitung.

1144. A. Rachman Bin Ali. Hobby: berolah raga, Seni Musik, menyajikan lagu2 Melaju, berpicnic, ingin berkenalan dengan pemuda pemudi seluruh tanah air.

1145. Meicy Pelopessy. Umur: 14 tahun. Alamat: S.M.P. Katolik Djl. Patimura Ambon.

Hobby: Kumpul film star photo, surat menjurat, membatja ngobrol, musik, dan tukar foto pribadi.

1146. Tjossy Lopes. Alamat: S.M.P. Katolik IIA, Djl. Patimura, Ambon.

Hobby: Nonton, piano mendengarkan pilihan

pendengar, surat2 pasti dibalas. Ingin tjarj teman di Malaja Singapura dan Indonesia.

1147. Rd. Usan Sundari



Alamat: Kalidjati barat No. 22 Rt 4, Blok-I Kalidjati, Kab-Subang, Dja-bar.

Hobby: membatja MM dan buku2 jang bermutu, olah raga, Nonton film, memelihara tanaman, Surat menjurat. Ingin berkenalan dengan pemuda pemudi di seluruh Nusantara.

GUBUK PELUKIS

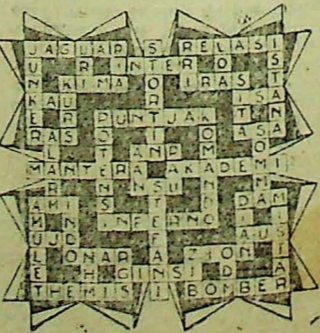


Kiriman: Seeprijono, S.M.P. Nasional III-A, Djl. Geredja Theresia 4, Djakarta.

KAK SHINTA MENDJAWAB:

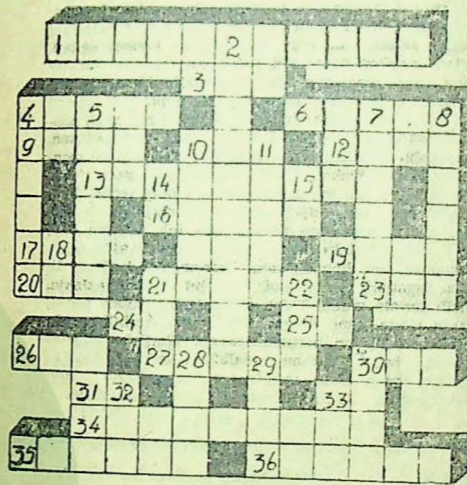
— Sarwo Saputra, Solo: Kakak bukanlah pilih kasih dik, melainkan bagi mereka jang melampirkan foto, itulan jang kakak utamakan. Sebab kakak sudah pernah mengumumkan bahwa mereka jang tidak melampirkan foto tidak akan kakak perhatikan. Dan bagi mereka jang tidak melampirkan foto lalu kakak ruat, itu hanyalah sebagai pengisi halaman sadja. Nah kakak harap agar adik mengirimin foto2nya secepat mungkin.

Djawaban P.O. No. 35



Pengasah Otak MAM

No. 37 — Tahun 1960



MENDATAR:

- Suku bangsa di Sumatra.
- Ukuran luas.
- Sadar.
- Arti.
- Danau (bahasa as'ng)
- Negara Timur

Tengah.

- Sorotannya (hal sandjak)
- Singgasana.
- Suara air, alunan air.
- Jang terhormat (bhs. Inggris)
- Terbuat dari kulit.

- Penting.
- Gembira
- Diatas (bhs. Inggris)
- Perseroan.
- Djalan kereta api.
- Muslimin.
- Asap.
- Urutan alpabet.
- Sunan jang dikemukakan di Gresik.
- Kaki ajam.
- Siksa.

MENURUN:

- Universitas di Jogja.
- Mendatangkan] memasukkan.
- Sepotong.
- Pengarang Belanda.
- Kantor Berita.
- Gembong Kensi.
- Akrap.
- Di (bhs. Inggris).
- Sesudah (bhs. Belanda)
- Orang ketiga.
- P.M. Burma.
- Djalang.
- Awan, kabut.
- Umur.
- Suara benda djatuh.
- Kata tanja.

KISAH SEKOLOM

PEDJALAN MALAM

SAUDARA tidak akan perjaja bahwa tiap malam bersama kawan2 Namchar dan Otnam aku boleh dikatakan orang pedjalan malam. Tiap2 malam tidak selangnja kami bertiga menurut hati ketjil untuk melihat kota Djakarta diwaktu malam. Dalam keadaan terpaksa pula kami sangat menahan hati bila melihat orang2 gelandangan jang menggimpang begitu enak diteritis toko2 Pasar Baru atau di Senen dan djalan2 besar lainnya. Semalam suntuk kami menjusuri kota Djakarta dengan pengalaman2 pahit serta manis untuk menambah semaraknja hati.

Malam itu kami sudah bersepakat untuk memulai perdjalan dari djantung ibukota, Senen. Karena di Senen kami dihadang oleh manusia2 jang dikatakan seniman Senen maka terpaksa pula pembtjaraan djadi larut hingga djam 2 malam. Maksud hati hendak pergi ke Tandjung Priok malam itu terpaksa kami batalkan dan dengan menjusuri trottoir kami menuju ke setasiun Gambir.

Tampak kerlingan lampu2 penjual kue pantjong bersinar mengharuskan kami berhenti dan menikmati. Aku merasa terharu sekali melihat orang2 jang sudah mulai antri katjis kereta api mulai djam itu.

Bergeletakan se-akan2 tidak ada tempat, mereka membeber koran2 untuk bertiduran. Tua muda mereka tidak menghiraukan sekitarnya. Kebanyakan mereka ini akan bepergian ke Djawa Tengah. Anak2 baji begitu berhimpitan dengan angin malam dan dipodjok sana terdengar pula ketjapi suling lagu Sunda melaut lagu mengiringi datangnya bulan tiga belas.

Otnam jang punya perut begitu gendut tidak henti2nja membandingkan sesuatu dengan keadaan djaman dulu. Dengan tongkajnja jang dibeli dari Sriwedari Solo itu kami diadajknja menudju kebakul Mi dipodjok setasiun Gambir dekat gudang.

"Kau boleh makan se-kenjang2nja disini", kata Otnam jang mendjadi keuangannya kami. Namchar hanya ketawa ketjil dengan hembusan rokok dari pipa gadingnja jang baru dibeli dari Lampung.

Begitu duduk dibangku jang sudah disediakan aku lantas terkedjut ketika mara terumbuk pada larangan "Dilarang djualan disini". Kontan aku lantas njeletuk: "Ju mbakju, pan djualan disini dilarang" tegurku dengan menundjuk larangan tersebut dan omongan ku dengan logat Djawa nebab aku tahu bahwa jang djualan adalah wanita dari Semarang.

"Ach bapak ini ada2 sadja. Memangnya djualan disini dilarang. Disini tidak dilarangpak, tapi kalau djualan dipapan larangan itu memang melanggar undang2." kata mbakju pendjual mi sambil hidungnja njengir2.

Kami terpaksa ketawa dan OKD jang ada disitu ikut ketawa pula. Dengan bertjanda ini itu dan omong2 kosong tahu2 djam sudah menundjuk pukul empat pagi. Bubarlah kami menjusuri djalan kerumah menjtjari bantal kami masing2. (okom Rh)

Tanda Peserta P.O. No. 37

Pemenang P.O. No. 35

Na. SRI WIDATI
d/a Kepala desa Randugunting.
T E G A L.—

RATIH BERKATA

Kak Ratih jth.

SEPULUH bulan sudah adik tinggal dikota ini. Sebagai seorang pemuda tanggung, tak luput adik mengalami masa2 puber. Di sebelah rumah adik ada seorang putri yang berusia antara 14—15 tahun. Tapi semendjak adik menjadi tetangganya, adik tak pernah tahu namanya, begitu pula dimana sekolahnya. Namun demikian, tampak oleh adik antara adik dan dia ada persamaan. Dan akhir2 ini, kami sering bertemu pandang. Lalu menjadi pertanyaan adik: mungkinkah ia ingin berkenalan dengan adik? Ataukah hanya sekedar perasaan2 lain saja? Sudah selajak-njakah usia yang berkisar antara 14—15 tahun dan 18 tahun (seperti adik sekarang ini) mengenal "tjinta"? Tindakan apakah sebaiknya adik lakukan, bila ia ternyata benar2 mentjinta adik? Dan bagaimanakah akibatnya, jika tjinta itu terpendam saja tanpa penaklukan sewadjaranya? Tjintakah adik padanya? Dan benarkah tjinta itu dapat dipandang sebagai pendorong untuk mentjapai pantai tjinta?

Otsa!

DAIWA ia ingin berkenalan denganmu, hal itu bisa saja ditafsirkan. Dan lagi pula, sebagai tetangga bukankah sebaiknya kau saling berkenalan? Aku tak hendak mengatakan, bahwa antara kau berdua

Otsa, Djakarta

tak mungkin tumbuh perasaan tjinta, tidak! Tentu saja bisa. Hanya yang ingin kuperingatkan: kenallah tjinta itu lebih dahulu dengan se-masak2nya, sebelum kau sampai terlibat didalamnya. Dan sekaligus aku telah menjawab pula pertanyaamu: tindakan apakah yang sebaiknya kau lakukan bila ternyata ia mentjintaimu, bukan? Bahwa akibat tjinta yang terpendam banjak sekali, ia tak usah kiranya kubentangkan. Sejaras singkat dapat kukemukakan padamu, bahwa tjinta yang terpendam itu tidak saja bisa merusak sekolahmu, tidurnu atau kesehatannu, tapi juga bisa menghanturkan masa mudamu. Kau akan mengembara dalam angan2 yang tak akan berkeputusan. Karenanya, djauhkanlah selagi kau masih bisa menjauhkannya. Apakah kau tjinta padanya atau tidak, aku tak bisa memberikan djawaban yang tepat. Tapi melihat kata2mu, kufikir kau tampak2nya mulai terlibat dalam persoalan tjinta. Aku tak setuju, kau ber-tjinta2an terlalu tepat. Oleh karenanya alihkanlah fikirannu, dan djangan sekali ber-angan2 tentang dirinya. Ingatlah, bahwa baik usiamu maupun usianya, masih terlalu muda. Tidak saja terlalu muda untuk djatuh tjinta, tapi juga lebih2 akan terlalu muda untuk memikirkan berumah tangga. Tjajilah pengetahuan dan bekal hidumpu se-baik2nya hari ini, dan besok kau pasti akan mendengar "lagu tjinta" yang benar2 merdu! Mudah2an kau tjukup faham.

RATIH

RAMALAN NASIB SAUDARA SEPEKAN

dari tgl. 24 Sept. — tgl. 1 Nop. 1960

ARIES 21 Maret — 20 April

Harus ada felling dulu kalau mau berbuat. Djangan bertindak sewenang2. Keuntungan dijini minggu mengalami kedjajaan. Kesehatan menurut perputaran bintang anak bersinar. Hari yang baik ialah Rabu. Warna: hijau. Hari untuk berdagang ialah Kamis. Dan hati2 dibantu minggu ini menghadapi sobat.

TAURUS 21 April — 21 Mei

Hari baik untuk berdagang ialah Senin. Kalau ingin banjak redjeki harap bersekongkol dengan atasan sdr. Keluarga anda dalam keadaan bahagia. Keuntungan dijini minggu mengalami kemerosotan. Asmara: mendindingan. Hari yang baik: Djumat. Awas dibantu minggu ini bakal ada tamu.

GEMINI 22 Mei — 22 Djuni

Djangan pertjaja sama omongan sobat. Harus ada inisiatif dari saudara sendiri kalau ingin maju. Asmara: agak menjorong, meskipun banjak durinya. Hari yang baik: Selasa. Permata: biduri bulan. Tidak gading yang tak retak, begitu juga keluarga anda djinggu ini dalam keadaan ruwet.

CANCER 23 Djuni — 22 Djuli

Malam panjang minggu ini ialah Rabu. Buat anda yang belum punya isteri minggu memang enak untuk memupuk ke-bahagia-an. Tapi awas dewi asmara untuk bintang CANCER rada su-

rem. Kesehatan: Djaga sakit perut.

LEO 23 Djuli — 22 Agustus

Djangan pertjaja dengan guna2 atau dukun. Asmara: ibarat tanah menjemi terus aljas tubur. Kesehatan: rada2 lumajan. Kepentingan pribadi harap singkirkan. Keluarga anda rada mendjingga dari minggu2 yang lalu. Hari baik: Senin. Hari Sabtu bakal ada tamu.

VIRGO 23 Agustus — 23 Sep.

Bintang saudara dijini minggu sangat menjorong. Tapi hati2 banjak pula yang merongrong ke kebahagiaan itu. Kesehatan: agak terganggu sedikit. Asmara: mengalami kedjajaan. Hidup rukun harus dilaksanakan.

LIBRA 24 Sept. — 23 Oktober

Kalau memang betul2 anda merasa letih maka harap istirahat saja. Sebab perbintangan saudara dijini minggu betul2 mengalami kesureman. Asmara: diharapkan kesupelan anda. Awis naga2nya hari Djumat bakal ada tamu dari seberang.

SCORPIO 24 Oktober 22 Nop.

Harus ada saling pengertian. Sebab menjelang pergantian perputaran bintang dari Scorpio ke Sagittarius memerlukan suatu ketenangan. Kesehatan: betul2 djadi sembuh penjakit kepala anda. Asmara: menjorong.

SAGITTARIUS 23 Nop. — 21 Des

Kalau memang tidak ada suatu pengertian untuk hidup bahagia

maka harap saudara bisa mengalihkan keinginan rumah tangga. Bagi pemuda-pemudi yang lahir di jini bintang bakal mengalami ke-bahagiaan dibantu minggu ini. Kesehatan: rada bersinar. Berdagang baiknya lakukan dihari Kamis.

CAPRICORNUS 22 Des. —

20 Djanuari

Tjinta2 yang lama sudah saudara idam2kan bakal ketemu puntjaknya dan anda akan ketimplokan redjeki banjak. Asmara: bimbang dan ragu. Bagi pemuda pemudi Hati2 menghadapi tjinta. Hari yang baik untuk berdagang ialah: Djumat. Kesehatan: sakit perut saudara akan kambuh dibantu minggu ini.

AQUARIUS 21 Djanuari —

19 Pebruari.

Perlu ada perhatian dari atas saudara. Untuk pemuda pemudi: minggu ini boleh dikatakan minggu sorga. Bagi para pedagang: redjeki bakal mengalir terus. Harap djaga2 bila dekat dengan sobat karib. Kesehatan: luma jan. Hari Djumat bakal ada tamu urusan pribadi. Tenang.

PISCES 22 Feb. — 20 Maret

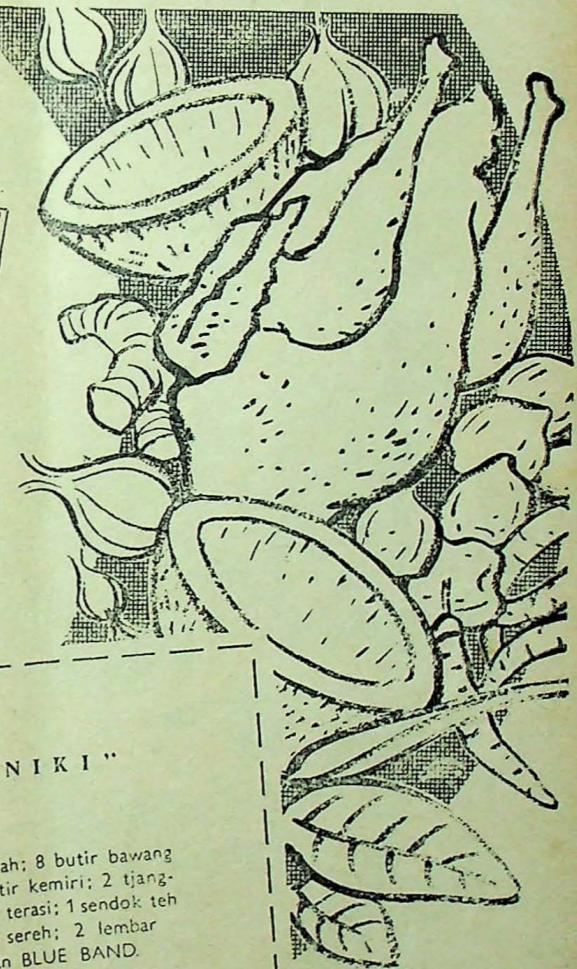
Redjeki saudara menandjak lantaran saudara bisa membawa diri dikalangan apa saja. Untuk pemuda-pemudi: bersedia untuk menimbang tjinta. Kesehatan: berkurang. Asmara: mengalami keruwetan. Hari yang baik untuk berdagang: Rabu. Djangan dipikirkan barang yang sudah tak ada. Awis hati2 hari Kamis anda tanda2 bahwa salah satu keluarga anda ketiban sakit keras.

Chian Thung

DARI BAHAN BIASA KE SANTAPAN NIKMAT!



Selalu berhasil
berkat
BLUE BAND



Resep 3

"AJAM PANIKI"

Bahan:

1 ekor ayam gemuk; 5 lombok merah; 8 butir bawang merah; 4 siung bawang putih; 4 butir kemiri; 2 tjangkir santan; garam; asam; 1 potong terasi; 1 sendok teh gula; 1 kelingking djaje; 1 batang sereh; 2 lembar daun djeruk purut; 6 sendok makan BLUE BAND.

Ijara memuatnja:

Ajam sesudah dibersihkan dipotong-potong, digarami lalu digoreng hingga kuning. Tumbuk halus semua bumbu, ketjuali sereh dan daun djeruk purut lalu tumislah dengan BLUE BAND. Masukkan air 2-3 tjangkir, kemudian ayam yang telah digoreng, sereh dan daun djeruk purut; rebuslah hingga airnya hampir habis. Tuangkan santan lalu angkat jika sudah kering.

BLUE BAND

Merzatkan setiap hidangan



BB.25-175-B.



...talking about
HOECHST

The Empress Wore Green

Every head turns... a whisper passes behind the fluttering fans, for on this November night in 1864 at the Grand Opera in Paris the Empress Eugenie, wife of Napoleon III, has arrived. Envy sharpens the sight of every woman in the audience. The Empress is wearing a silk robe whose green does not look bluish. Despite the gas light the colour of the lovely dress is glorious.

Fashion has a new colour - the aldehyde green made by HOECHST, one of the first coal tar dyes produced by the parent establishment of FARBERWERKE HOECHST AG., which was founded in 1863.

Throughout the world HOECHST and its many products are in the lead whenever chemistry is called upon to aid and serve progress. Agencies in 63 countries not only handle sales but also offer scientific advice and technical service to their customers. HOECHST's trade mark, the Bridge of Confidence, symbolizes the bonds which join the company with its friends all over the world.

BA 2 6

The FARBERWERKE HOECHST and their affiliated concerns give employment to a total of 42,000 people.

The production program of FARBERWERKE HOECHST AG. comprises more than 20,000 individual products, some of which are: Dyestuffs and Textile Auxiliaries - Pharmaceuticals - Chemicals - Solvents - Raw Materials for Lacquers - Plastics - Sheetings and Fibers - Fertilizers and Insecticides - Welding Equipment and Gases for Industrial Purposes.



EXPERIENCE IN CHEMISTRY
FOR NEARLY A CENTURY

FARBERWERKE HOECHST AG
vormals Meister, Lieser & Brüning
FRANKFURT (M)-HOECHST, GERMANY